

**LAPORAN TAHUNAN  
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PT. BPR RESTU DEWATA  
TAHUN 2025**



PT. Bank Perekonomian Rakyat  
**RESTU DEWATA**

**Kantor Pusat : Jln Ngurah Rai No 67 Banjar Anyar Kediri-  
Tabanan**

**Kantor Cabang : Jl. Raya Abasan, Singapadu, Sukawati,  
Gianyar**

**Kantor KAS : Dalam Pasar Candikuning Baturiti-Tabanan**

**TELEPON: 0361815408**

## **Daftar Isi**

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>7</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>8</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>12</i>
V. Laporan Manajemen	<i>13</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>17</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>21</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>30</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>31</i>
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	<i>32</i>

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Restu Dewata dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum PT. BPR Restu Dewata. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Restu Dewata mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Restu Dewata dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Restu Dewata.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPR Restu Dewata.

## I. Kepengurusan

---

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>I Nyoman Gede Suamba, SE</b>
	Alamat	<b>Br Gunung Sari Mengwitani</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Oktober 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>07 Oktober 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>Kep-78/D.03/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>07 Oktober 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>01 Maret 1989</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>STE MANDALA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Kompetensi Direktur</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>20 Desember 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>20 Desember 2026</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>Ni Nyoman Paryani,S.Pd</b>
	Alamat	<b>Jl Hasanudin Gg IV No 17 Tabanan</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Oktober 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>07 Oktober 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>Kep-78/D.03/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>07 Oktober 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>29 Juli 2012</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>IKIP SARASWATI TABANAN</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Kompetensi Direktur</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>25 Oktober 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>25 Oktober 2026</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>I Nyoman Keramas, SE.MM</b>
	Alamat	<b>Br Panca Yasa Mengwitani</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Oktober 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>07 Oktober 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>Kep-78/D.03/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>07 Oktober 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>25 September 2003</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Kompetensi Komisaris</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>19 Maret 2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>19 Maret 2030</b>

4.	Nama	<b>I Made Subaga,S.Pt</b>
	Alamat	<b>Br Melinggih Payangan Gianyar</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>07 Oktober 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>07 Oktober 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>Kep-78/D.03/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>07 Oktober 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>10 Oktober 1990</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Gadjah Mada</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Kompetensi Komisaris</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>25 Oktober 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>25 Oktober 2026</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	<b>I Nyoman Adi Saputra</b>
	Alamat	<b>Perum Mendung Permai Residence Kerambitan</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>27 Desember 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>33/SK-DIR/BRD/XII/24</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>27 Desember 2024</b>
2.	Nama	<b>I Wayan Suteja</b>
	Alamat	<b>Jl Rajawali BTN Graha Pertiwi Dauh Peken Tabanan</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 Juli 2017</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>05/SK-DIR/BRD/VII/17</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>25 Juli 2017</b>
3.	Nama	<b>Ida Bagus Anom Nindya</b>
	Alamat	<b>Jl Noja Desa Kesiman Denpasar</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>27 Oktober 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>61/SK-DIR/BRD/IX/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>24 Oktober 2025</b>
4.	Nama	<b>Ni Kadek Sri Lisa Febriyanti,SE</b>
	Alamat	<b>Br Mekar sari selat abiansemal badung</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 Juli 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>27/SK-DIR/VII/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>01 Juli 2025</b>

<b>5.</b>	Nama	<b>NI WAYAN ASTINI</b>
	Alamat	<b>BR SANGIANG KEKERAN KEL KEKERAN MENGWI BADUNG</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>27 Oktober 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>62/SK-DIR/BRD/IX/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>24 Oktober 2025</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>NI NYOMAN INTAN PRATIWI RAHMAWATI</b>
	Alamat	<b>BR PANCA YASA MENGWITANI MENGWI BADUNG</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>27 Oktober 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>63/SK-DIR/BRD/IX/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>24 Oktober 2025</b>

## II. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	I Gede Indra Apriyana, B.Com
	Alamat	Br Panca Yasa Mengwitani
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2072000000
	Persentase Kepemilikan	82.33%
2.	Nama	I Nyoman Keramas,SE,MM
	Alamat	Br Panca Yasa Mengwitani
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp385000000
	Persentase Kepemilikan	15.29%
3.	Nama	Ni Ketut Iolik Suati
	Alamat	Br Panca Yasa Mengwitani
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp60000000
	Persentase Kepemilikan	2.38%

### Daftar Ultimate Shareholder

### III. Perkembangan Usaha BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>64</b>
Tanggal akta pendirian	<b>06 Agustus 1990</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>07 Agustus 1990</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>20</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>09 Desember 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-0024526.AH.01.10.TAHUN.2024</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>10 September 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</b>
Tempat kedudukan	<b>Tabanan</b>

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Dwi Haryadi Nugraha dan Rekan</b>

PT. Restu Dewata adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jln Ngurah Rai No 67 Banjar Anyar Kediri Tabanan saat ini telah mempunyai 1 (satu) Cabang yng berlokasi Di Jln Raya Singapadu No 9 Kutri Gianyar dan mempunyai Kantor Kas yang berlokasi di Dalam Psar Candikuning Baturiti Tabanan

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Restu Dewatal adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	9.421.849
Beban Operasional	11.582.836
Pendapatan Non Operasional	82.740
Beban Non Operasional	244.524
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-2.322.771
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.673.662

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	13.416.903	-	-	-	-	13.416.903
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	506.626	-	-	-	-	506.626
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	25.502.043	7.204.045	1.797.248	2.096.594	8.803.455	45.403.385

<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>39.425.571</b>	<b>7.204.045</b>	<b>1.797.248</b>	<b>2.096.594</b>	<b>8.803.455</b>	<b>59.326.914</b>
------------------------------	-------------------	------------------	------------------	------------------	------------------	-------------------

## Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,65
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	25,99
NPL Gross	27,66
Return on Assets (ROA)	-4,22
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	122,94
Net Interest Margin (NIM)	0,52
Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,33
Cash Ratio	16,77

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>27,66</b>
NPL Neto (%)	<b>25,99</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena adanya penggabungan bank (merger) yang dimana kantor cabang membawa pengaruh besar terhadap NPL menjadi tinggi

#### Langkah Penyelesaian:

Melihat angka pencapaian NPL pada Desember 2025, Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan di tahun 2026 akan di upayakan untuk penurunan NPL

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan kredit yng cukup tinggi dari tahun sebelumnya dengan nilai pertumbuhan 14,12% namun tidak seiring dengan pertumbuhan dana pihak ketiga dan menyebabkan penurunan aset

## **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

---

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT. BPR Restu Dewata tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnyang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
2. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
3. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktivitas operasional
4. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.



## 2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Terdiri dari:</b> <b>1. Tabungan Harian</b> <b>2. TabunganKU</b> <b>3. Tabungan Berjangka BARATA</b> <b>4. Tabungan Berjangka BARATA SIMUDA</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit</b>
	Uraian	<b>Terdiri dari;</b> <b>1. Kredit Modal Kerja</b> <b>2. Kredit Investasi</b> <b>3. Kredit Konsumsi</b>

## 3. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking bekerja sama dengan vendor PT. USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan

- APOLO untuk pelaporan kepada OJK
  - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
- a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data pada *harddisk* eksternal dan juga di google cloud..

### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

## 4. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

## 5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT. BPR RESTU DEWATA</b>
	Alamat	<b>Jln Ngurah Rai No 67</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Banjar Anyar Kediri</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Tabanan</b>
	Kode Pos	<b>82171</b>
	Nama Pimpinan	<b>I Nyoman Gede Suamba,SE</b>
	Nomor Telepon	<b>(0361)815 408</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>1</b>

2.	Nama Kantor	<b>PT BPR RESTU DEWATA CAB GIANYAR</b>
	Alamat	<b>Jl. Raya Abasan</b>
	Desa/Kecamatan	<b>singapadu</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Gianyar</b>
	Kode Pos	<b>80555</b>
	Nama Pimpinan	<b>Ida Bagus Anom Nindya</b>
	Nomor Telepon	<b>(0361) 84 0376</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT. BPR TRESNA NIAGA</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>25 Februari 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>PEMBIAYAAN KREDIT</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>PEMBIAYAAN KREDIT SINDIKASI</b>
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT. BPR KUSUMA MANDLA JAYA</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>25 April 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>PEMBIAYAAN KREDIT</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>PEMBIAYAAN KREDIT SINDIKASI</b>
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT. BPR NARPADA NUSA</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>26 April 2026</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>PEMBIAYAAN KREDIT</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>PEMBIAYAAN KREDIT SINDIKASI</b>

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>22 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>18 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>38 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>18 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>18 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>17 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>27 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>16 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>4 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi SIPTAKOL</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi SIPTAKOL CREVA untuk menyusun laporan Tata Kelola</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi SIIPKU</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 April 2026</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi SIIPKU CREVA untuk menyusun laporan Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisai Modul Induksi Karyawan Baru</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisai Modul Induksi Karyawan Baru</b>
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala</b>

		<b>Bulanan BPR/BPRS</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penerpan SAK EP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Penerpan SAK EP</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan APU-PPT DAN PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>10 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan APU- PPT DAN PPPSPM bersama Perabrindo Bali Barat</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi SIPETA untuk Laporan Tahunan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi SIPETA untuk Laporan Tahunan (CREVA)</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Digital Mareketing</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>44 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Digital Mareketing</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pelindungan Konsumen</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Juni 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>45 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Pelindungan Konsumen</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan APU PPT dan PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>45 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan APU PPT dan PPPSPM</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Penerapan SAK EP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>26 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop Penerapan SAK EP</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Anilsa Kredit</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Anilsa Kredit</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Outlook 2026</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Outlook 2026</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	379.219	394.650
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	13.416.903	25.110.016
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	8.552	28.788
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	45.910.011	40.228.602
Provisi yang belum diamortisasi	537.337	418.030
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	673.587	912.409
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	949.009	914.730
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	2.032.554	2.441.304
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.586.000	1.123.498
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	876.187	920.388
Aset Tidak Berwujud	190.985	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	24.213	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.136.895	1.548.139

<b>TOTAL ASET</b>	<b>62.583.681</b>	<b>67.651.863</b>
Liabilitas Segera	167.520	146.095
Tabungan	19.269.235	18.352.916
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	34.420.092	38.577.201
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.278.604	1.458.951
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	215.605	210.413
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>55.351.056</b>	<b>58.745.576</b>
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	7.483.000	7.483.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	503.400	503.400
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	5.885.887	8.134.636
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.673.662	-2.248.748
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.232.625</b>	<b>8.906.287</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>9.421.849</b>	<b>10.372.793</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	113.797	238.560
Tabungan	108.054	213.189
Deposito	271.898	185.839
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	5.296.679	5.426.802
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	618.468	655.133
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	950	25.750
e. Pemulihan CKPN	2.811.600	3.381.830
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	200.403	245.691
<b>Beban Operasional</b>	<b>11.582.836</b>	<b>12.527.193</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	587.088	517.225
Deposito	2.180.298	2.481.742
Simpanan dari Bank Lain	81.547	241.236
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	44.436
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	173.470
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	136.762	291.940
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	14.539	33.097
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.945.005	4.063.594
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>275.952</b>	<b>57.978</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.440.518	3.074.523
Honorarium	327.469	290.824
Lainnya	228.178	286.353
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	98.993	78.736
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	108.538	111.576
Lainnya	0	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	134.549	93.602
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	9.163	0
f. Beban Premi Asuransi	157.596	90.938
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	100.471	55.008
h. Beban Barang dan Jasa	337.180	472.922
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	6.903	8.802
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	412.088	59.190
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>-2.160.987</b>	<b>-2.154.399</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>82.740</b>	<b>7.647</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	79.200	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	3.540	7.647
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>244.524</b>	<b>83.997</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	244.524	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	83.997
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-161.784</b>	<b>-76.349</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>-2.322.771</b>	<b>-2.230.748</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	0	18.000
Pendapatan Pajak Tangguhan	649.108	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>-1.673.662</b>	<b>-2.248.748</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	3.212.017	2.866.082
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	4.047.974	3.922.574
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	606.224
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>1.017</b>	<b>203</b>	<b>6.430</b>	<b>7.651</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-2.249	-2.249
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	1.500	300	1.704	3.504
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>2.517</b>	<b>503</b>	<b>5.886</b>	<b>8.906</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-1.674	-1.674
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>2.517</b>	<b>503</b>	<b>4.212</b>	<b>7.233</b>

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	5.383.441	6.881.751
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	749.775	812.076
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	950	25.750
Pendapatan operasional lainnya	93.563	107.482
Pembayaran beban bunga	-3.305.091	-3.728.537
Beban gaji dan tunjangan	-4.102.619	-3.612.989
Beban umum dan administrasi	-367.106	-1.410.891
Beban operasional lainnya	-688.041	-298.881
Pendapatan non operasional lainnya	3.540	7.647
Beban non operasional lainnya	-98.209	-92.797
Pembayaran pajak penghasilan	649.108	-58.576
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-400.000	-100.000
Kredit yang diberikan	-5.452.670	-20.479.315
Agunan yang diambil alih	262.435	0
Aset lain-lain	-705.569	-155.240
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	27.870	-60.921
Tabungan	-3.240.789	33.696.733
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	-180.347	858.951
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-800	800
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-11.370.558	12.393.045
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-562.052	-116.341
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-175.935	-15.050

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-737.987	-131.391
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-12.108.545</b>	<b>12.261.653</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>25.404.666</b>	<b>13.143.013</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>13.296.121</b>	<b>25.404.666</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Restu Dewata ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material. Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Restu Dewata tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia



**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2025  
PT. BPR RESTU DEWATA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Nyoman Gede Suamba,SE  
Alamat Kantor : Jln Ngurah Rai No 67 Banjar Ayar Kediri Tabanan  
Alamat Domisili : Br Gunung Sari Mengwitani Mengwi Badung  
Nomor Telepon : 085792500666  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Ni Nyoman Paryani,S.Pd  
Alamat Kantor : Jln Ngurah Rai No 67 Banjar Ayar Kediri Tabanan  
Alamat Domisili : Jln Hasannudin GG IV No 17 Dajan Peken Tabanan  
Nomor Telepon : 087761521789  
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR RESTU DEWATA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR RESTU DEWATA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR RESTU DEWATA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tabanan, 23 April 2026

PT. BPR RESTU DEWATA

PT. Bank Perekonomian Rakyat  
**RESTU DEWATA**



I Nyoman Gede Suamba,SE  
Direktur Utama

Ni Nyoman Paryani,S.Pd  
Direktur Kepatuhan



## IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

### 1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	<b>PT. BPR RESTU DEWATA</b>
Alamat	<b>Kantor Pusat : Jln Ngurah Rai No 67 Banjar Anyar Kediri-Tabanan Kantor Cabang : Jl. Raya Abasan, Singapadu, Sukawati, Gianyar Kantor KAS : Dalam Pasar Candikuning Baturiti-Tabanan</b>
Nomor Telepon	<b>(0361)815408</b>

#### Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Restu Dewata pada tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang belum sepenuhnya pulih.

BPR Restu Dewata memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Restu Dewata dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Kabupaten Tabanan. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Restu Dewata didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR Restu Dewata.

BPR Restu Dewata telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Restu Dewata selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, BPR Restu Dewata terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

## Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola

**3. Cukup Baik**

### Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR Restu Dewata telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	<b>I Nyoman Gede Suamba</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>

### Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

2.	Nama	<b>Ni Nyoman Paryani</b>
	Jabatan	<b>Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan</b>

### Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan
- b. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh

peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang

c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain

d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar tidak menyimpang dari ketentuan e.

Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain

f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.

### **Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:**

a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.

b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.

c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Restu Dewata

d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.

e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti

f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

### **3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris**

1.	Nama	<b>I Nyoman Keramas,SE.MM</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>

#### **Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank

c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan

d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.

e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.

2.	Nama	<b>I Made Subaga,S.Pt</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>

### **Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan
- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.

### **Rekomendasi Kepada Direksi:**

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Restu Dewata
- d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.
- e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024.
- f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja.

## **4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite**

### **Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:**

BPR Restu Dewata belum memiliki program kerja komite

## **5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite**

### **Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:**

BPR Restu Dewata belum memiliki struktur komite

## **6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR**

### **Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR**

1.	Nama	<b>I Nyoman Gede Suamba</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
2.	Nama	<b>Ni Nyoman Paryani</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

#### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	<b>I Nyoman Keramas</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>15,30</b>
2.	Nama	<b>I Made Subaga</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

Direksi tidak memiliki saham di PT. BPR Restu Dewata. Sedangkankan Bapak I Nyoman Keramas memiliki saham sebesar 15,3% dan Bapak I Made Subaga tidak mempunyai saham pada PT. BPR Restu Dewata

### 7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

#### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	<b>I Nyoma Gede Suamba</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Nihil</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>
2.	Nama	<b>Ni Nyoman Paryani</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Nihil</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

#### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	<b>I Nyoman Keramas</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT. BPR Tresna Niaga</b>

	Persentase Kepemilikan (%)	<b>4,17</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>4,17</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>I Nyoman Keramas</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT. Bank Narpada Nusa</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>23,97</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>23,97</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>I Made Subaga</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>nihil</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

### Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama	<b>I Gede Indra Apriyana</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT. BPR Tresna Niaga</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>88,33</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>88,33</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>I Gede Indra Apriyana</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT. BPR Narpada Nusa</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>76,03</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>76,03</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>I Nyoman Keramas</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT. BPR Tresna Niaga</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>4,17</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>4,17</b>
<b>4.</b>	Nama	<b>I Nyoman Keramas</b>

	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT. BPR Narpada Nusa</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>23,97</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>23,97</b>
<b>5.</b>	Nama	<b>Ni Luh Ketut Lolik Suati</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT. BPR Restu Dewata</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>2,38</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>2,38</b>

## 8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

<b>1.</b>	Nama	<b>I Nyoman Gede Suamba</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Ni Nyoman Paryani</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

<b>1.</b>	Nama	<b>I Nyoman Keramas,SE.MM</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>I Made Subaga,S.Pt</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain tidak ada.

## 9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	<b>I Nyoman Gede Suamba</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada hubungan keuangan dengan anggota Direksi Lain di BPR</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris Lain di BPR</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Lain di BPR</b>
2.	Nama	<b>Ni Nyoman Paryani</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada hubungan keuangan dengan anggota Direksi Lain di BPR</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris Lain di BPR</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Lain di BPR</b>

### Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	<b>I Made Subaga</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada hubungan keuangan dengan Anggota Direksi Lain di BPR</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada hubungan keuangan dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada hubungan keuangan dengan Pemegang Saham di BPR</b>

### Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

1.	Nama	<b>I Gede Indra Apriyana</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada hubungan keuangan dengan Anggota Direksi Lain di BPR</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada hubungan keuangan dengan dewan komisaris Lain di BPR namun</b>

		<b>memiliki hubungan keluarga</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada hubungan keuangan dengan pemegang saham Lain di BPR namun memiliki hubungan keluarga</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>I Nyoman Keramas</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada hubungan keuangan dengan Anggota Direksi Lain di BPR</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada hubungan keuangan dengan dewan komisaris Lain di BPR</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>ada hubungan keuangan dengan Pemegang Saham dan juga merupakan suami istri</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>Ni Luh Ketut Lolik Suati</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada hubungan keuangan dengan Anggota Direksi Lain di BPR</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>ada hubungan keuangan dengan dewan komisaris dan juga merupakan suami istri</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>ada hubungan keuangan dengan Pemegang Saham dan juga merupakan suami istri</b>

Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan direksi lain, pemegang saham dan juga dewan komisaris. I Nyoman Keramas memiliki hubungan dengan pemegang saham yaitu Ni Luh Ketut Lolik Suati - Istri .

## **10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR**

### **Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR**

<b>1.</b>	Nama	<b>I Nyoman Gede Suamba</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>tidak ada</b>

### **Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

<b>1.</b>	Nama	<b>I Nyoman Keramas</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>I Gede Indra Apriyana - keponakan, Ni Luh Ketut Lolik Suati - Istri</b>

### Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

<b>1.</b>	Nama	<b>I Gede Indra Apriyana</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>I Nyoman Keramas - Paman, Ni Luh Ketut Lolik Suati - Bibi</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>I Nyoman Keramas</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>I Gede Indra Apriyana - keponakan, Ni Luh Ketut Lolik Suati - Istri</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>Ni Luh Ketut Lolik Suati</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>I Nyoman Keramas - Suami</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>I Gede Indra Apriyana - Keponakan, I Nyoman Keramas - Suami</b>

Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan direksi lain, dewan komisaris lain dan pemegang saham pada BPR. Bapak I Nyoman Keramas mempunyai hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali yaitu Bapak I Gede Indra Apriyana (Keponakan) dan mempunyai hubungan keluarga dengan pemegang saham lainnya yaitu Ni Luh Ketut Lolik Suati (Istri).

## 11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

### 1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	<b>Rp482.710.922</b>
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	<b>Rp327.472.514</b>

### 1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	<b>Rp23.400.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
---	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Direksi	<b>Rp0</b>

(Rp)	
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	<b>Rp14.400.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>1 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	<b>Rp6.900.000</b>

### 2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp32.866.128</b>
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>1 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp12.408.264</b>

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

### 1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	<b>3,93 : 1</b>
-------------	-----------------

**2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah**

Rasio (a/b) **1,29 : 1**

**3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah**

Rasio (a/b) **1,17 : 1**

**4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi**

Rasio (a/b) **1,54 : 1**

**5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi**

Rasio (a/b) **2,31 : 1**

**13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun**

1.	Tanggal Rapat	<b>18 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>45 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
Evaluasi kinerja tahun 2024 dan sosialisai rencana bisnis bank tahun 2025		
2.	Tanggal Rapat	<b>11 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>10 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
Evaluasi kinerja triwulan 1 tahun 2025		
3.	Tanggal Rapat	<b>14 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>15 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
Rapat kredit penyelesaian kredit beramsalah dan pertumbuhan kredit		
4.	Tanggal Rapat	<b>12 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>43 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		

Evaluasi semester 1 tahun 2025 dan rencana semester 2 tahun 2025

**5.** Tanggal Rapat **21 Agustus 2025**

Jumlah Peserta **7 orang**

**Topik/Materi Pembahasan:**

Rapat untuk rencana promo kredit di hari ulang tahun BPR

**6.** Tanggal Rapat **10 Oktober 2025**

Jumlah Peserta **10 orang**

**Topik/Materi Pembahasan:**

Evaluasi kinerja triwulan 3 tahun 2025

#### 14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

##### Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

**1.** Nama Anggota Dewan Komisaris **I Nyoman Keramas**

Frekuensi Kehadiran (Fisik) **6 kali hadir**

Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi) **0 kali hadir**

**2.** Nama Anggota Dewan Komisaris **I Made Subaga**

Frekuensi Kehadiran (Fisik) **6 kali hadir**

Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi) **0 kali hadir**

Setiap rapat Dewan Komisaris selalu menghadiri

#### 15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

##### 1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya **0 kasus**

Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan **0 kasus**

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

#### 1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT. BPR Restu Dewata

## 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

### 1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>
--	----------------

### 1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>
--	----------------

Nihil

## 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Nihil.

## 18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Nihil



**Lembar Pernyataan**  
**Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang**  
**Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025**  
**PT. BPR RESTU DEWATA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR RESTU DEWATA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tabanan, 23 April 2026

PT. BPR RESTU DEWATA



PT. Bank Perekonomian Rakyat  
**RESTU DEWATA**

I Nyoaman Gede Suamba, SE  
Direktur Utama

I Made Subaga, S.Pt  
Komisaris

**LAPORAN KEBERLANJUTAN  
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PT. BPR RESTU DEWATA  
TAHUN 2025**



PT. Bank Perekonomian Rakyat  
**RESTU DEWATA**

**Kantor Pusat : Jln Ngurah Rai No 67 Banjar Anyar Kediri-  
Tabanan**

**Kantor Cabang : Jl. Raya Abasan, Singapadu, Sukawati,  
Gianyar**

**Kantor KAS : Dalam Pasar Candikuning Baturiti-Tabanan**

**TELEPON: 0361815408**

## **Daftar Isi**

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	12
3. Profil Bank	14
4. Penjelasan Direksi	17
5. Tata Kelola Keberlanjutan	26
Umpan Balik	32

## Kata Pengantar

Di tahun 2025, BPR RESTU DEWATA telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR RESTU DEWATA menerapkan program- program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR RESTU DEWATA sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR RESTU DEWATA berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR RESTU DEWATA Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR RESTU DEWATA dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, dengan demikian BPR RESTU DEWATA menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi

5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



### **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan BPR RESTU DEWATA tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR RESTU DEWATA membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR RESTU DEWATA tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

**Prinsip isi meliputi:**

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

**Prinsip kualitas adalah:**

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR RESTU DEWATA serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR RESTU DEWATA adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR RESTU DEWATA dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate*

*Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR RESTU DEWATA <https://www.bprrestudewata.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR RESTU DEWATA.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan

*awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.

3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan

Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR RESTU DEWATA mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>			
Total Aset	62.583.680.985	67.651.862.743	31.789.967.265
Kredit/Pembiayaan Bank	45.910.010.928	40.228.601.988	18.145.502.500
Dana Pihak Ketiga	53.689.327.470	56.930.116.348	23.233.383.284
Pendapatan Operasional	9.421.849.379	10.372.793.262	3.596.464.065
Beban Operasional	11.582.836.369	12.527.192.534	3.148.773.647
Laba Bersih	-1.673.662.453	-2.154.399.272	317.430.595
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	16,65	30,90	60,93
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	45,09	100	100
NPL/NPF Gross	27,66	30,46	9,30
NPL/NPF Nett	25,99	28,49	6,92
Return on Asset (ROA)	-4,22	-7,01	1,62
Cash Ratio	16,77	39,55	47,90
Rasio Efisiensi (BOPO)	12,294	120,77	87,55
Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,33	70,66	58,21

#### *Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	4	4	4	4
a.1. DPK	4	4	4	4
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-

b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
b.1. Kredit / Pembiayaan	2	2	2	2
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	45.271.960.523	37.965.869.367	43.255.135.250	15.348.432.764
a.1. DPK	45.271.960.523	37.965.869.367	43.255.135.250	15.348.432.764
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	26.453.649.920	21.078.054.115	12.336.630.421	4.065.098.000
b.1. Kredit / Pembiayaan	26.453.649.920	21.078.054.115	12.336.630.421	4.065.098.000
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	64.021.215.746	53.689.327.470	56.930.116.348	43.255.135.250
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	48.908.242.153	45.910.010.928	40.228.601.988	18.145.502.500
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	70,71%	70,71%	75,98%	35,48%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	54,09%	45,91%	30,67%	22,40%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-

d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	26.453.649.920	21.078.054.115	12.336.630.421	4.065.098.000
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	26.453.649.920	21.078.054.115	12.336.630.421	4.065.098.000

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



BPR RESTU DEWATA mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR RESTU DEWATA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

#### ***Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	10.986	10.983	9.646	9.503
b. Penggunaan Listrik (kWh)	96.300	96.450	95.647	94.644
c. Penggunaan Air (m3)	4.800	4.789	4.600	4.650
d. Penggunaan Kertas (kg)	600	598	588	568

**Total Emisi**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

**3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**

**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

Sebagai wujud komitmen terhadap inklusivitas keuangan, BPR memberikan gaji kepada seluruh pegawai minimal sesuai standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) yang berlaku di kabupaten Tabanan, sebagai upaya memperhatikan kesejahteraan mereka.

**Perkembangan Laku Pandai**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

Sebagai wujud perhatian terhadap kesejahteraan karyawan, BPR memberikan kompensasi berupa gaji yang selaras dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) yang berlaku di Kabupaten Tabanan.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Jumlah Pegawai Bank	48	44	45	23
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	3	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	15.000.000	15.000.000	12.500.000	8.000.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

#### **4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR RESTU DEWATA senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan. Dalam melakukan inovasi, BPR RESTU DEWATA melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR RESTU DEWATA telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR RESTU DEWATA secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR RESTU DEWATA juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR RESTU DEWATA telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR RESTU DEWATA akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR RESTU DEWATA pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR RESTU DEWATA maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR RESTU DEWATA belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	<b>PT BPR RESTU DEWATA</b>
Alamat	<b>Jl. Ngurah Rai No 67 Banjar Anyar Kediri Tabanan</b>
Nomor Telepon	<b>0361 815408</b>
Email	<b>restudewata@yahoo.co.id</b>
Website	<b>www.bprrestudewata.com</b>

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 62 Milyar mengalami kenaikan daeri tahun sebelumnya karna adanya penggabungan BPR Baskara Dewata ke dalam BPR Restu Dewata

#### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 45 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Tabanan. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Kepemilikan (%)
1	I Gede Indra Apriyan,B.Com	2.072	2.072.000.000	82,32%
2	I Nyoman Keramas,SE. MM	385	385.000.000	15,30%
3	Ni Ketut Lolik Suati	60	60.000.000	2,38%
<b>Jumlah</b>		<b>2.517</b>	<b>2.517.000.000</b>	<b>100%</b>



## **Produk dan Layanan**

Produk yang disediakan oleh BPR RESTU DEWATA seperti berikut ini.

### 1. Simpanan

#### a) Tabungan

##### 1) Tabungan Harian

Tabungan Harian adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu waktu baik secara tunai ataupun pemindahbukuan dengan menggunakan slip yang sudah ditentukan dan sudah terdaftar atas nama pemilik rekening, dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada setiap akhir bulan berikutnya.

2) Tabungan Barata atau Tabungan Berjangka adalah simpanan berjangka pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh pihak Bank baik secara tunai ataupun pemindahbukuan, dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada setiap awal bulan berikutnya.

#### b) Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka nasabah perorangan maupun badan usaha (Perusahaan/Organisasi/Yayasan) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan jangka

waktu yang disepakati, dengan persyaratan tertentu oleh pihak Bank baik secara tunai maupun pemindahbukuan dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank dan dibayarkan pada saat jatuh tempo dibulan berikutnya.

## 2. Kredit

### a) Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja adalah fasilitas pinjaman yang di berikan kepada perusahaan atau perorangan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja sehari hari, seperti biaya operasional, pembelian bahan baku. Fasilitas ini bertujuan untuk membantu usaha dalam menjalankan aktivitas bisnisnya tanpa terhambat oleh kekurangan modal.

### b) Kredit Konsumtif

Kredit Konsumtif adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan untuk membiayai kebutuhan pribadi atau konsumsi. Kredit ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan seperti membeli rumah, kendaraan atau keperluan lainnya yang sifatnya pribadi.

### c) Kredit Investasi

Kredit Investasi adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai pengadaan barang modal yang digunakan untuk investasi seperti, rehabilitas, modernisasi, perluasan, atau pendirian proyek baru. Kredit ini biasanya memiliki jangka waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan kredit modal kerja.

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR Pilihan Utama dalam keunggulan pelayanan, keuangan berkelanjutan, yang memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

### b. Misi Keberlanjutan

1. Menciptakan produk dan/atau jasa layanan keuangan berkelanjutan;
2. Meningkatkan efisiensi aktifitas operasional serta peduli terhadap kepentingan Masyarakat dan lingkungan hidup.

### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

### Penjelasan Lainnya

BPR RESTU DEWATA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### **Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



#### **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### **Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan

berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR RESTU DEWATA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR RESTU DEWATA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



### **Apresiasi**

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR RESTU DEWATA.

Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

### 1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR RESTU DEWATA seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang holistik, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

### 2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR RESTU DEWATA, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

### 3. Kebijakan Internal

BPR RESTU DEWATA belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

### 4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR RESTU DEWATA menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*.** Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

## 5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

### Upaya yang dilakukan

Bagi BPR RESTU DEWATA menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

#### 1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan

#### 2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah- tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

#### 3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

#### 4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

#### 5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

#### 6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

**7. Edukasi dan pendampingan nasabah**

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

**8. Kerja sama dengan pihak eksternal**

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

**9. Implementasi bertahap berbasis prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR RESTU DEWATA tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR RESTU DEWATA sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

**1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

**2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

**3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR RESTU DEWATA menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

### **Tingkat Nasional**

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

### **Tingkat Regional (daerah/wilayah)**

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

### **Tingkat Global**

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

### 3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

### Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR RESTU DEWATA antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**

BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**

Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. **Membangun kemitraan lokal.**

Kerjasama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**

Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

#### 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.

2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR RESTU DEWATA berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR RESTU DEWATA secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR RESTU DEWATA. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai

berikut:

**Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

## Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

### *Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1

## Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

***Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan***

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2025</b>	<b>Tahun 2024</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	3	2	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	5	3	2

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.



## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

## Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

### Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR RESTU DEWATA menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Digital yang tinggi mendorong BPR RESTU DEWATA untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

### Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR RESTU DEWATA menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

### Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR RESTU DEWATA menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

### Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, BPR RESTU DEWATA menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR RESTU DEWATA dalam menyusun kebijakan.

## **Praktisi**

BPR RESTU DEWATA juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR RESTU DEWATA memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

## **Pegawai**

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR RESTU DEWATA, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

## **Nasabah**

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR RESTU DEWATA.

## **Lainnya**

**Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan** sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR RESTU DEWATA yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR RESTU DEWATA menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR RESTU DEWATA memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan nasabah serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini, form umpan balik ada pada bagian akhir laporan ini.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR RESTU DEWATA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tabanan, 20 April 2026

PT. BPR RESTU DEWATA



PT. Bank Perekonomian Rakyat  
**RESTU DEWATA**



I Nyoman Gede Suamba, SE  
Direktur Utama



I Made Subaga, S.Pt  
Komisaris

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR RESTU DEWATA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR RESTU DEWATA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR RESTU DEWATA.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



**PT. BPR RESTU DEWATA**  
**Kantor Pusat : Jln Ngurah Rai No 67 Banjar Anyar Kediri-  
Tabanan**  
**Kantor Cabang : Jl. Raya Abasan, Singapadu, Sukawati,**

---

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah                       Nasabah                       Karyawan                       Mitra Usaha  
 Media                                   Masyarakat                       LSM                                   Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**PT. BPR RESTU DEWATA**  
Kantor Pusat : Jln Ngurah Rai No 67 Banjar Anyar Kediri-Tabanan  
Kantor Cabang : Jl. Raya Abasan, Singapadu, Sukawati, Gianyar  
Kantor KAS : Dalam Pasar Candikuning Baturiti-Tabanan  
Telepon : 0361815408  
Website : [www.bprrestudewata.com](http://www.bprrestudewata.com)  
E-mail : [restudewata@yahoo.co.id](mailto:restudewata@yahoo.co.id)

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS  
 POS-POS LAPORAN KEUANGAN  
 PT. BPR RESTU DEWATA  
 Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT. BPR RESTU DEWATA  
 Alamat : Kantor Pusat : Jln Ngurah Rai No 67 Banjar Anyar Kediri-Tabanan  
 Kantor Cabang : Jl. Raya Abasan, Singapadu, Sukawati, Gianyar  
 Kantor KAS : Dalam Pasar Candikuning Baturiti-Tabanan  
 Nomor Telepon : 0361815408  
 Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
 Modal Inti : Rp5.174.714.397  
 Total Aset : Rp62.583.680.986

**1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

**1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

**Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	394.649.862	379.218.700	-15.431.162	-3,91%
Penempatan pada Bank Lain	25.110.016.050	13.416.902.578	-11.693.113.472	-46,57%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	28.787.553	8.552.246	-20.235.307	-70,29%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	40.228.601.988	45.910.010.928	5.681.408.940	14,12%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	418.030.264	537.336.823	119.306.559	28,54%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	912.409.081	673.586.621	-238.822.460	-26,17%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	914.730.388	949.008.959	34.278.571	3,75%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	2.441.303.859	2.032.553.859	-408.750.000	-16,74%
Aset Tetap dan Inventaris	1.123.498.080	1.585.999.780	462.501.700	41,17%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	920.388.382	876.186.947	-44.201.435	-4,80%
Aset Tidak Berwujud	0	190.985.000	190.985.000	100,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset	0	24.213.275	24.213.275	100,00%

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Tidak Berwujud				
Aset Lainnya	1.548.138.572	2.136.895.012	588.756.440	38,03%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>67.651.862.743</b>	<b>62.583.680.986</b>	<b>-5.068.181.757</b>	<b>-7,49%</b>

#### 1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp379.218.700, turun sebesar -Rp15.431.162 atau -3,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp394.649.862 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.416.902.578, turun sebesar -Rp11.693.113.472 atau -46,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp25.110.016.050 pada 31 Desember 2024.

#### 3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.552.246, turun sebesar -Rp20.235.307 atau -70,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp28.787.553 pada 31 Desember 2024.

#### 4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp45.910.010.928, tumbuh sebesar Rp5.681.408.940 atau 14,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp40.228.601.988 pada 31 Desember 2024.

#### 5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp537.336.823, tumbuh sebesar Rp119.306.559 atau 28,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp418.030.264 pada 31 Desember 2024.

#### 6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp673.586.621, turun sebesar -Rp238.822.460 atau -26,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp912.409.081 pada 31 Desember 2024.

#### 7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp949.008.959, tumbuh sebesar Rp34.278.571 atau 3,75%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp914.730.388 pada 31 Desember 2024.

#### 8. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.032.553.859, turun sebesar -Rp408.750.000 atau -16,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.441.303.859 pada 31 Desember 2024.

## 9. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.585.999.780, tumbuh sebesar Rp462.501.700 atau 41,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.123.498.080 pada 31 Desember 2024.

## 10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp876.186.947, turun sebesar - Rp44.201.435 atau -4,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp920.388.382 pada 31 Desember 2024.

## 11. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp190.985.000, tumbuh sebesar Rp190.985.000 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

## 12. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp24.213.275, tumbuh sebesar Rp24.213.275 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

## 13. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.136.895.012, tumbuh sebesar Rp588.756.440 atau 38,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.548.138.572 pada 31 Desember 2024.

## 14. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp62.583.680.986, turun sebesar -Rp5.068.181.757 atau -7,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp67.651.862.743 pada 31 Desember 2024.

## 1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan**

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	146.095.138	167.520.078	21.424.940	14,67%
Tabungan	18.352.915.761	19.269.235.265	916.319.504	4,99%
Deposito	38.577.200.587	34.420.092.205	-4.157.108.382	-10,78%
Simpanan dari Bank Lain	1.458.951.290	1.278.603.810	-180.347.480	-12,36%
Liabilitas Lainnya	210.412.881	215.604.995	5.192.114	2,47%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>58.745.575.657</b>	<b>55.351.056.353</b>	<b>-3.394.519.304</b>	<b>-5,78%</b>

### 1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp167.520.078, tumbuh sebesar Rp21.424.940 atau 14,67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp146.095.138 pada 31 Desember 2024.

### 2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp19.269.235.265, tumbuh sebesar Rp916.319.504 atau 4,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp18.352.915.761 pada 31 Desember 2024.

### 3. Deposito

Deposito di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp34.420.092.205, turun sebesar - Rp4.157.108.382 atau -10,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp38.577.200.587 pada 31 Desember 2024.

### 4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.278.603.810, turun sebesar -Rp180.347.480 atau -12,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.458.951.290 pada 31 Desember 2024.

### 5. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp215.604.995, tumbuh sebesar Rp5.192.114 atau 2,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp210.412.881 pada 31 Desember 2024.

### 6. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp55.351.056.353, turun sebesar -Rp3.394.519.304 atau -5,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp58.745.575.657 pada 31 Desember 2024.

## 1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	7.483.000.000	7.483.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	503.400.000	503.400.000	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	8.134.635.527	5.885.887.086	-2.248.748.441	-27,64%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-2.248.748.441	-1.673.662.453	575.085.988	-25,57%
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>8.906.287.086</b>	<b>7.232.624.633</b>	<b>-1.673.662.453</b>	<b>-18,79%</b>

### 1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

### 2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.483.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.483.000.000 pada 31 Desember 2024.

### 3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp503.400.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp503.400.000 pada 31 Desember 2024.

### 4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.885.887.086, turun sebesar -Rp2.248.748.441 atau -27,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.134.635.527 pada 31 Desember 2024.

### 5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp1.673.662.453, tumbuh sebesar Rp575.085.988 atau -25,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp2.248.748.441 pada 31 Desember 2024.

### 6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.232.624.633, turun sebesar -Rp1.673.662.453 atau -18,79%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.906.287.086 pada 31 Desember 2024.

## 2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

**Tabel 4. Laporan Laba Rugi**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	637.587.666	493.749.267	-143.838.399	-22,56%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	5.426.801.745	5.296.678.683	-130.123.062	-2,40%
Pendapatan Provisi Kredit	655.133.447	618.468.441	-36.665.006	-5,60%
Pendapatan Lainnya	3.653.270.404	3.012.952.987	-640.317.417	-17,53%
<b>Total Pendapatan Operasional</b>	<b>10.372.793.262</b>	<b>9.421.849.378</b>	<b>-950.943.884</b>	<b>-9,17%</b>

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Beban Bunga Kontraktual	3.532.143.942	2.985.695.713	-546.448.229	-15,47%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	4.096.691.271	2.959.543.568	-1.137.147.703	-27,76%
Beban Pemasaran	57.978.050	275.952.334	217.974.284	375,96%
Beban Administrasi dan Umum	4.563.283.347	4.949.556.374	386.273.027	8,46%
Beban Lainnya	59.189.757	412.088.379	352.898.622	596,22%
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>12.527.192.534</b>	<b>11.582.836.368</b>	<b>-944.356.166</b>	<b>-7,54%</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>-2.154.399.272</b>	<b>-2.160.986.990</b>	<b>-6.587.718</b>	<b>0,31%</b>
Total Pendapatan Non Operasional	7.647.482	82.740.474	75.092.992	981,93%
Total Beban Non Operasional	83.996.651	244.524.328	160.527.677	191,11%
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-76.349.169</b>	<b>-161.783.854</b>	<b>-85.434.685</b>	<b>111,90%</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>-2.230.748.441</b>	<b>-2.322.770.844</b>	<b>-92.022.403</b>	<b>4,13%</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	18.000.000	0	-18.000.000	-100,00%
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	649.108.391	649.108.391	100,00%
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)</b>	<b>-2.248.748.441</b>	<b>-1.673.662.453</b>	<b>575.085.988</b>	<b>-25,57%</b>

#### 1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp493.749.267, turun sebesar -Rp143.838.399 atau -22,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp637.587.666 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.296.678.683, turun sebesar -Rp130.123.062 atau -2,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.426.801.745 pada 31 Desember 2024.

#### 3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp618.468.441, turun sebesar -Rp36.665.006 atau -5,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp655.133.447 pada 31 Desember 2024.

#### 4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.012.952.987, turun sebesar -Rp640.317.417 atau -17,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.653.270.404 pada 31 Desember 2024.

#### 5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.421.849.378, turun sebesar -Rp950.943.884 atau -9,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.372.793.262 pada 31 Desember 2024.

#### **6. Beban Bunga Kontraktual**

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.985.695.713, turun sebesar -Rp546.448.229 atau -15,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.532.143.942 pada 31 Desember 2024.

#### **7. Beban Kerugian Penurunan Nilai**

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.959.543.568, turun sebesar -Rp1.137.147.703 atau -27,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.096.691.271 pada 31 Desember 2024.

#### **8. Beban Pemasaran**

Beban Pemasaran di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp275.952.334, tumbuh sebesar Rp217.974.284 atau 375,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp57.978.050 pada 31 Desember 2024.

#### **9. Beban Administrasi dan Umum**

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.949.556.374, tumbuh sebesar Rp386.273.027 atau 8,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.563.283.347 pada 31 Desember 2024.

#### **10. Beban Lainnya**

Beban Lainnya di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp412.088.379, tumbuh sebesar Rp352.898.622 atau 596,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp59.189.757 pada 31 Desember 2024.

#### **11. Total Beban Operasional**

Total Beban Operasional di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp11.582.836.368, turun sebesar -Rp944.356.166 atau -7,54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.527.192.534 pada 31 Desember 2024.

#### **12. Laba (Rugi) Operasional**

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp2.160.986.990, turun sebesar -Rp6.587.718 atau 0,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp2.154.399.272 pada 31 Desember 2024.

#### **13. Total Pendapatan Non Operasional**

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp82.740.474, tumbuh sebesar Rp75.092.992 atau 981,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.647.482 pada 31 Desember 2024.

#### **14. Total Beban Non Operasional**

Total Beban Non Operasional di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp244.524.328, tumbuh sebesar Rp160.527.677 atau 191,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp83.996.651 pada 31 Desember 2024.

#### **15. Laba (Rugi) Non Operasional**

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp161.783.854, turun sebesar -Rp85.434.685 atau 111,90%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp76.349.169 pada 31 Desember 2024.

#### **16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp2.322.770.844, turun sebesar -Rp92.022.403 atau 4,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp2.230.748.441 pada 31 Desember 2024.

#### **17. Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp18.000.000 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp18.000.000 pada 31 Desember 2024.

#### **18. Pendapatan Pajak Tangguhan**

Pendapatan Pajak Tangguhan di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp649.108.391, tumbuh sebesar Rp649.108.391 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

#### **19. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp1.673.662.453, tumbuh sebesar Rp575.085.988 atau -25,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp2.248.748.441 pada 31 Desember 2024.

### 3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

**Tabel 5. Laporan Rekening Administratif**

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	2.866.082.026	3.212.017.200	345.935.174	12,07%
Aset Produktif yang dihapusbuku	4.528.798.519	4.047.974.060	-480.824.459	-10,62%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	3.922.574.060	4.047.974.060	125.400.000	3,20%
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	606.224.459	0	-606.224.459	-100,00%

#### 1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.212.017.200, tumbuh sebesar Rp345.935.174 atau 12,07%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.866.082.026 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.047.974.060, turun sebesar -Rp480.824.459 atau -10,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.528.798.519 pada 31 Desember 2024.

#### 3. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.047.974.060, tumbuh sebesar Rp125.400.000 atau 3,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.922.574.060 pada 31 Desember 2024.

#### 4. Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku

Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp606.224.459 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp606.224.459 pada 31 Desember 2024.

### 4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

**Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan**

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30,90%	16,65%	-14,25%	-46,12%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Non Performing Loan (NPL) Neto	28,49%	25,99%	-2,50%	-8,78%
Non Performing Loan (NPL) Gross	30,46%	27,66%	-2,80%	-9,19%
Return on Assets (ROA)	-7,01%	-4,22%	2,79%	-39,80%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	120,77%	122,94%	2,17%	1,80%
Net Interest Margin (NIM)	29,61%	0,52%	-29,09%	-98,24%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	70,66%	85,33%	14,67%	20,76%
Cash Ratio (CR)	39,55%	16,77%	-22,78%	-57,60%

### 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 16,65%, turun sebesar -14,25% atau -46,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 30,90% pada 31 Desember 2024.

### 2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

### 3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 25,99%, turun sebesar -2,50% atau -8,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 28,49% pada 31 Desember 2024.

### 4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 27,66%, turun sebesar -2,80% atau -9,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 30,46% pada 31 Desember 2024.

### 5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -4,22%, tumbuh sebesar 2,79% atau -39,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -7,01% pada 31 Desember 2024.

### 6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 122,94%, tumbuh sebesar 2,17% atau 1,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 120,77% pada 31 Desember 2024.

#### **7. Net Interest Margin (NIM)**

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,52%, turun sebesar -29,09% atau -98,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 29,61% pada 31 Desember 2024.

#### **8. Loan to Deposit Ratio (LDR)**

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 85,33%, tumbuh sebesar 14,67% atau 20,76%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 70,66% pada 31 Desember 2024.

#### **9. Cash Ratio (CR)**

Cash Ratio (CR) di PT. BPR RESTU DEWATA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 16,77%, turun sebesar -22,78% atau -57,60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 39,55% pada 31 Desember 2024.

### **Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan**

PT. BPR Restu Dewata mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama Rasio Non- Performing Loan (NPL). Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

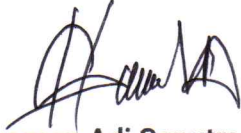
Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - kenaikan NPL, peningkatan beban PPKA, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank. Meski demikian, penurunan ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Tabanan, 23 April 2026

**PT. BPR RESTU DEWATA**

Disiapkan Oleh,



I Nyoman Adi Saputra,SE  
Kabag Operasional

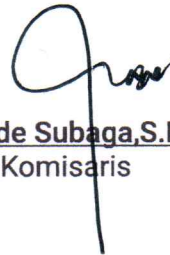
Disetujui Oleh,



  
PT. Bank Perkonomian Rakyat  
**RESTU DEWATA**

I Nyoman Gede Suamba,SE  
Direktur Utama

Mengetahui,



I Made Subaga,S.Pt  
Komisaris



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	<b>K1.LP.P01.03</b> <b>Pengenaan sanksi atas pelanggaran</b> Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K1.LP.P01.04</b> <b>Pemegang Saham yang Berintegritas</b> Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
5	<b>K1.LP.P01.05</b> <b>Pihak Terafiliasi</b> Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Tanggung Jawab Pengawasan</b>			
6	<b>K1.LP.P02.01</b> <b>Pengawasan Direksi</b> Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
7	<b>K1.LPP02.02</b> <b>Pengawasan Dewan Komisaris</b> Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b>			
8	<b>K1.LPP03.01</b> <b>Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b> BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
9	<b>K1.LPP03.02</b> <b>Kecukupan SDM</b> Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Komitmen Terhadap Kompetensi</b>			
10	<b>K1.LPP04.01</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
11	<b>K1.LPP04.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Kondisi indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>E. Menegakkan Akuntabilitas</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
12	<b>K1.LPP05.01</b> <b>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal</b> Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
13	<b>K1.LPP05.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>26</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>13</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	

**Komponen 2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menentukan Tujuan yang Cocok</b>			
1	<p><b>K2.PR.P06.01</b>  <b>Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan</b>            BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	<p><b>Nilai 2</b>  <b>(Cukup Memadai)</b></p>	<p>Penilaian terhadap indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).</p>
<b>B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko</b>			
2	<p><b>K2.PR.P07.01</b>  <b>Identifikasi Risiko</b>            BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)</p>	<p><b>Nilai 2</b>  <b>(Cukup Memadai)</b></p>	<p>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).</p>
<b>C. Menilai Risiko Fraud</b>			
3	<p><b>K2.PR.P08.01</b>  <b>Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan</b>            BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.</p>	<p><b>Nilai 2</b>  <b>(Cukup Memadai)</b></p>	<p>BPR memiliki indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 <b>Pengujian yang dilakukan Audit Internal</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan</b>			
5	K2.PR.P09.01 <b>Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan</b> BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	

**Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian</b>			
1	<b>K3.APP10.01</b> <b>Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian</b> BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K3.APP10.02</b> <b>Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan</b> Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
3	<b>K3.APP10.03</b> <b>Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan</b> Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi</b>			
4	<b>K3.APP11.01</b> <b>Verifikasi Transaksi</b> BPR/S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	<b>K3.APP11.02</b> <b>Pengendalian Teknologi</b> BPR/S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	<b>K3.APP11.03</b> <b>Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur</b>			
7	<b>K3.APP12.01</b> <b>Pemisahan Fungsi</b> BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
8	<b>K3.APP12.02</b> <b>Mekanisme Jenjang Otorisasi</b> BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
9	<b>K3.APP12.03</b> <b>Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal</b> Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, pada BPR indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>18</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>9</b>	

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Rata-rata Nilai	2	
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	

**Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Gunakan Informasi yang Relevan</b>			
1	<b>K4.IK.P13.01</b> <b>Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan</b> BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K4.IK.P13.02</b> <b>Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Komunikasi Internal yang Efektif</b>			
3	<b>K4.IK.P14.01</b> <b>Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif</b> BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K4.IK.P14.02</b> <b>Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal</b> BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Komunikasi Eksternal yang Efektif</b>			
5	<b>K4.IK.P15.01</b> <b>Saluran Komunikasi yang Terbuka</b> BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Banyaknya Indikator	5	
	Rata-rata Nilai	2	
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	

**Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah</b>			
1	<b>K5.PM.P16.01</b> <b>Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank</b> BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K5.PM.P16.02</b> <b>Integrasi Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, pada BPR indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)</b>			
3	<b>K5.PM.P17.01</b> <b>Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal</b> BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	<p>K5.PM.P17.02  <b>Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal</b>            Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.</p>	<p><b>Nilai 2            (Cukup Memadai)</b></p>	<p>BPR telah mengimplementasikan indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).</p>
5	<p>K5.PM.P17.03  <b>Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank</b>            Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p>	<p><b>Nilai 2            (Cukup Memadai)</b></p>	<p>Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<p><b>Nilai 2            (Cukup Memadai)</b></p>	

### Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		74
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		2
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

### Analisa dan Kesimpulan

Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Tabanan, 23 April 2026


**PT. BPR RESTU DEWATA**

Disiapkan Oleh,



**I Nyoman Adi Saputra, SE**  
Kabag Operasional

Disetujui Oleh,



PT. Bank Perekonomian Rakyat  
**RESTU DEWATA**  
**I Nyoman Gede Suamba, SE**  
Direktur Utama

Mengetahui,



**I Made Subaga, S.Pt**  
Komisaris

PT BPR RESTU DEWATA

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENT*

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024/  
*For The Year Ended On December 31, 2025  
With Comparative Balance For The Year 2024*

Dan/ *And*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

**PT BPR RESTU DEWATA**

**LAPORAN KEUANGAN /  
*FINANCIAL STATEMENT***

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 /  
*For The Year Ended On December 31, 2025  
With Comparative Balance For The Year 2024*

**Dan / *And***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/  
*LIST OF FINANCIAL STATEMENTS***

PT BPR RESTU DEWATA  
DAFTAR ISI

PT BPR RESTU DEWATA  
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
- Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position -</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows -</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 41	<i>Notes to Financial Statements -</i>
Lampiran		<i>Appendix</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/  
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
PER 31 DESEMBER 2025  
PT BPR RESTU DEWATA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS AT DECEMBER 31 2025  
PT BPR RESTU DEWATA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- 1 Nama/ Name : I Nyoman Gede Suamba, S.E.  
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Ngurah Rai No. 67 Banjar Anyar, Kec. Kediri Kab. Tabanan  
Jabatan/ Title : Direktur Utama / President Director
- 2 Nama/ Name : Ni Nyoman Paryani, S.Pd.  
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Ngurah Rai No. 67 Banjar Anyar, Kec. Kediri Kab. Tabanan  
Jabatan/ Title : Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Restu Dewata.
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Restu Dewata telah dimuat secara lengkap dan benar.  
  
b Laporan keuangan PT BPR Restu Dewata tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.  
  
c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Restu Dewata sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Restu Dewata.

State that:

- 1 We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Restu Dewata.
- 2 The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).
- 3 a All information in the financial statements of PT BPR Restu Dewata have been fully disclosed in a complete and truthful manner.  
  
b The financial statements of PT BPR Restu Dewata do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.  
  
c All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Restu Dewata in accordance with applicable laws and regulations.
- 4 We are responsible for the internal control system of PT BPR Restu Dewata.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with truthfully.



Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the board of Directors  
Tabanan, 23 April 2026 / April 23, 2026



I Nyoman Gede Suamba, S.E.

Ni Nyoman Paryani, S.Pd.

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL OF STATEMENTS***

**DAN/ *AND***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/  
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

	Catatan/ Notes	31/12/2025	31/12/2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>- Aset Lancar</b>				<b>Current Assets -</b>
- Kas	2b, 3	379.218.700	394.649.863	Cash -
- Bunga yang Akan Diterima	2c, 4	421.881.517	253.716.807	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	2d, 5	13.416.902.578	25.110.016.050	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 5	(8.552.246)	(28.787.553)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	2e, 2v, 6, 29	44.699.087.484	38.898.162.643	Loans -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 6	(949.008.959)	(914.730.388)	The Allowance for Losses -
- Agunan yang Diambil Alih	2h, 7	2.032.553.859	2.441.303.859	Foreclosed Assets -
<b>Jumlah</b>		<b>59.992.082.933</b>	<b>66.154.331.281</b>	<b>Total</b>
<b>- Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets -</b>
- Aset Tetap	2i, 8	1.585.999.780	1.123.498.080	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	2i, 8	(876.186.947)	(920.388.382)	Accumulated Depreciation -
- Aset Takberwujud	2j, 9	190.985.000	15.050.000	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	2j, 9	(24.213.275)	(15.049.995)	Accumulated Amortization -
- Aset Lain-lain	2k, 2v, 10	1.715.013.495	1.294.421.760	Other Assets -
<b>Jumlah</b>		<b>2.591.598.053</b>	<b>1.497.531.463</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>62.583.680.986</b>	<b>67.651.862.744</b>	<b>ASSETS TOTAL</b>
<b>KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>- Kewajiban Jangka Pendek</b>				<b>Short Term Liabilities -</b>
- Kewajiban Segera	2l, 11	167.520.077	146.095.139	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	2m, 12	86.722.494	110.730.380	Interest Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	2o, 2v, 13, 28	53.689.327.470	56.930.116.348	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	2p, 2v, 14, 28	1.278.603.810	1.458.951.290	Deposits from Other Banks -
- Utang Lainnya	17	-	800.000	Other Liabilities -
<b>Jumlah</b>		<b>55.222.173.851</b>	<b>58.646.693.157</b>	<b>Total</b>
<b>- Kewajiban Jangka Panjang</b>				<b>Long Term Liabilities -</b>
- Kewajiban Imbalan Kerja	2w, 16	128.882.501	98.882.501	Employee Benefits Liabilities -
<b>Jumlah</b>		<b>128.882.501</b>	<b>98.882.501</b>	<b>Total</b>
<b>- Ekuitas</b>	18			<b>Equity -</b>
- Modal Saham		2.517.000.000	2.517.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum		503.400.000	503.400.000	General Reserve -
- Saldo Laba		4.212.224.634	5.885.887.086	Retained Earnings -
- Komponen Ekuitas Lain		-	-	Other Equity Component -
<b>Jumlah</b>		<b>7.232.624.634</b>	<b>8.906.287.086</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>		<b>62.583.680.986</b>	<b>67.651.862.744</b>	<b>LIABILITIES &amp; EQUITY TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

  
**Direksi/ Director**  
  
 PT. Bank Perekonomian Rakyat  
**RESTU DEWATA**

I Nyoman Gede Suamba, S.E.

Ni Nyoman Paryani, S.Pd.

**PT BPR RESTU DEWATA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR RESTU DEWATA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME</b>
- Pendapatan Bunga	2r, 2s, 19	6.515.735.800	6.714.820.358	Interest Income -
- Beban Bunga	2r, 20	(3.143.292.209)	(3.840.987.705)	Interest Expenses -
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>		<b>3.372.443.592</b>	<b>2.873.832.653</b>	<b>Net Interest Income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
- Lainnya	2t, 21	2.906.113.579	3.657.972.904	Others -
<b>Jumlah</b>		<b>2.906.113.579</b>	<b>3.657.972.904</b>	<b>Total</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 22	(2.959.543.568)	(4.096.691.271)	Allowance for Losses -
- Pemasaran	23	(301.286.849)	(248.490.914)	Marketing -
- Administrasi dan Umum	2w, 24	(4.791.959.879)	(4.281.832.887)	Administrative and General -
- Lainnya	25	(386.753.864)	(50.389.755)	Others -
<b>Jumlah</b>		<b>(8.439.544.160)</b>	<b>(8.677.404.827)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>(2.160.986.990)</b>	<b>(2.145.599.271)</b>	<b>Profit (Loss) from Operations</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
- Pendapatan Non-Operasional	26	82.740.474	7.647.482	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	27	(244.524.328)	(92.796.651)	Non-Operating Expenses -
<b>Jumlah</b>		<b>(161.783.854)</b>	<b>(85.149.169)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak</b>		<b>(2.322.770.844)</b>	<b>(2.230.748.440)</b>	<b>Profit (Loss) Before Tax Expense</b>
<b>Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)</b>				<b>Income Tax (Expense) Benefit</b>
- Kini	2n, 15	-	(18.000.000)	Current Tax -
- Tangguhan	2n, 15	649.108.391	-	Deferred Tax -
<b>Jumlah</b>		<b>649.108.391</b>	<b>(18.000.000)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>(1.673.662.452)</b>	<b>(2.248.748.440)</b>	<b>Profit (Loss) for The Year</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi</b>				<b>Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss</b>
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2w, 16	-	-	Remeasurement of Post Employment Benefit Obligation -
- Pajak Penghasilan Terkait	2n, 15	-	-	Related Incomes Tax -
<b>Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>(1.673.662.452)</b>	<b>(2.248.748.440)</b>	<b>Total Comprehensive Income For The year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

PT. Bank Perekonomian Rakyat

I Nyoman Gede Suamba, S.E.

Ni Nyoman Paryani, S.Pd.

PT BPR RESTU DEWATA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR RESTU DEWATA  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For The Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid Capital	Pendapatan		Telah Ditentukan		Jumlah Ekuitas / Equity Total
		Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income		Penggunaannya / Appropriated Cadangan / Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	1.017.000.000			203.400.000	6.430.140.525	7.650.540.525
Penggabungan dengan PT BPR Baskara Dewata/ Merger with PT BPR Baskara Dewata	18	1.500.000.000	-	300.000.000	1.704.495.001	3.504.495.001
Rugi Tahun Berjalan/ Loss for The Year	2z, 15	-		-	(2.248.748.440)	(2.248.748.440)
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	2.517.000.000	-		503.400.000	5.885.887.086	8.906.287.086
Rugi Tahun Berjalan/ Loss for The Year	18	-		-	(1.673.662.452)	(1.673.662.452)
Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	2.517.000.000	-		503.400.000	4.212.224.634	7.232.624.634

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	5.383.440.781	6.881.750.816	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan Pendapatan Provisi dan Jasa Transaksi	749.775.000	812.076.054	Receipt of Provision and Transaction Service Income -
- Pembayaran Bunga	(3.171.190.639)	(3.728.537.469)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan Atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbuku	950.000	25.750.000	Receipt of Written-Off Financial Assets -
- Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	93.563.274	107.481.891	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(3.968.718.751)	(3.612.989.195)	Payments of Payroll Expense -
- Beban Umum dan Administrasi	(367.106.165)	(1.410.891.059)	General and Administrative Xpenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(688.040.713)	(298.880.669)	Payments of Other Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Operasional	3.540.476	7.647.482	Receipt from Other Non Operating Income -
- Pembayaran Beban Non Operasional	(98.209.466)	(92.796.651)	Payment of Non Operating Expenses -
- Pembayaran Pajak Penghasilan	649.108.391	(58.575.580)	Income Tax Payment -
<b>Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi</b>	<b>(1.412.887.811)</b>	<b>(1.367.964.379)</b>	<b>Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities -</b>
<b>(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi</b>			<b>(Increase)/ Decrease in Operating Assets</b>
- Penempatan Pada Bank Lain	(400.000.000)	(100.000.000)	Placements Other Banks -
- Kredit Yang Diberikan	(5.720.469.531)	(23.903.414.565)	Loans -
- Agunan Yang Diambil Alih	262.435.138	-	Forclosed Assets -
- Aset Lain-Lain	(705.569.391)	(155.239.643)	Other Assets -
<b>Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi</b>			<b>Increase/ (Decrease) Operating Liabilities</b>
- Kewajiban Segera	27.870.018	(60.920.730)	Accrued Expenses -
- Simpanan Nasabah	(3.240.788.878)	33.696.733.064	Deposits from Customers -
- Simpanan dari Bank Lain	(180.347.480)	858.951.290	Deposits from Other Banks -
- Liabilitas Lain-Lain	(800.000)	800.000	Other Liabilities -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(11.370.557.934)</b>	<b>8.968.945.037</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
- Pembelian Aset Tetap	(641.251.698)	(116.341.500)	Acquisition of Fixed Assets -
- Penjualan Aset Tetap	79.199.998	-	Sale of Fixed Assets -
- Pembelian Aset Tak Berwujud	(175.935.000)	(15.050.000)	Acquisition of Intangible Assets -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(737.986.700)</b>	<b>(131.391.500)</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
- Setoran Modal untuk Penggabungan	-	3.424.099.833	Capital Contribution for Merger -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>3.424.099.833</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI:</b>	<b>(12.108.544.635)</b>	<b>12.261.653.369</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>25.404.665.913</b>	<b>13.143.012.544</b>	<b>BEGINNING OF YEAR</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>13.296.121.278</b>	<b>25.404.665.913</b>	<b>END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
- Kas	379.218.700	394.649.863	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	4.068.051.234	14.744.004.570	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	4.798.851.343	8.016.011.481	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	4.050.000.000	2.250.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
<b>Jumlah</b>	<b>13.296.121.278</b>	<b>25.404.665.913</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

1 UMUM

a Pendirian dan informasi umum

PT BPR Restu Dewata ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 6 Agustus 1990 yang dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 20 tanggal 12 September 2024, yang dibuat dihadapan Putu Wiwik Linawati, SH, M.Kn, Notaris di Tabanan. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0261500 tanggal 10 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan berupa Tabungan dan Deposito berjangka dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
- 2) Menyalurkan dana dalam bentuk Kredit;
- 3) Melakukan kegiatan transfer dana baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan Nasabah;
- 4) Menempatkan dana pada Bank lain, meminjam dana dari Bank lain, atau meminjamkan dana kepada Bank lain;
- 5) Melakukan kegiatan usaha penukaran valuta asing;
- 6) Melakukan penyertaan modal pada lembaga penunjang BPR sesuai dengan pembatasan yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 7) Melakukan kerja sama dengan LJK lain dan kerja sama dengan selain LJK dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada Nasabah;
- 8) Melakukan kegiatan pengalihan piutang dan/ atau;
- 9) Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
- 10) Dalam melaksanakan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud diatas BPR dapat memanfaatkan teknologi informasi;

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Nomor Induk Berusaha No. 1810210013925 tanggal 18 April 2024 dari Badan Penanaman Modal dan Perjanjian Daerah, Pemerintah Kabupaten Tabanan.
- 2) NPWP No.01.506.514.7-908.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 12 September 2024, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama I Nyoman Keramas, S.E., M.M.
- Komisaris I Made Subaga, S.Pt

Direksi

- Direktur Utama I Nyoman Gede Suamba, S.E.
- Direktur Kepatuhan Ni Nyoman Paryani, S.Pd.

c Pejabat Eksekutif

- Pimpinan Cabang Gianyar/  
Gianyar Branch Manager SK No. 61/SK-DIR/BRD/IX/2025

1 GENERAL

a The establishment of the Bank and general information

PT BPR Restu Dewata (the "Bank"), was established based on Deed No. 64 dated August 6, 1990 of I Putu Chandra, SH, M.Kn, Notary in Denpasar. The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Bank's Articles of Association is by Deed No. 20 dated September 12, 2024, of Putu Wiwik Linawati, SH, M.Kn, Notary in Tabanan. The Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.09-0261500 dated October 10, 2024.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of savings and term deposits and/or other similar forms;
- 2) Distributing funds in the form of loans;
- 3) Carrying out fund transfer activities for one's own interests or the interests of customers;
- 4) Placing funds in other banks, borrowing funds from other banks, or lending funds to other banks;
- 5) Carrying out foreign exchange business activities;
- 6) Making capital investments in BPR supporting institutions in accordance with the restrictions stipulated in statutory regulations;
- 7) Cooperating with other Financial Institutions (FIs) and with non-FIs in providing financial services to customers;
- 8) Carrying out activities related to the transfer of receivables; and/or
- 9) Carrying out other activities with the approval of the Financial Services Authority (OJK);
- 10) In conducting the business activities as referred to above, the Bank may utilize information technology;

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Company Registration Certificate No. 1810210013925 dated April 18, 2024 from State Ministry for Investment, Regional Government of Tabanan.
- 2) Taxpayer Registration No.01.506.514.7-908.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No. 20 dated September 12, 2024, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner -
- Commissioner -

Directors

- President Director -
- Compliance Director -

c Executive Officers

Ida Bagus Anom Nindya

1 UMUM (LANJUTAN)

c Pejabat Eksekutif (Lanjutan)

- Kepala Kantor Kas/ Head Cash Office	SK No. 47/BRD/ DIR/VI/2012	Ridwan
- PE Audit Internal/ Intern Auditor EO	SK No. 54/SK-DIR/IX/2025	Ni Kadek Sri Lisa Febriyanti
- PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko/ Compliance and Risk Management EO	SK No. 63/SK-DIR/BRD/IX/2025	Ni Nyoman Intan Pratiwi Rahmawati
- PE Operasional/ Operational EO	SK No. 33/SK-DIR/XII/2024	I Nyoman Adi Saputra, SE
- PE Kredit/ Lending EO	SK No. 05/SK-DIR/BRD/VII/2017	I Wayan Suteja

d Jumlah Karyawan Bank

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut:

	Tetap/ Permanent	Tidak Tetap/ Non-Permanent	Jumlah/ Total	
- 2024	35	6	41	2024 -
- 2025	42	5	47	2025 -

e Tempat kedudukan Bank

- Kantor Pusat/ Head Office	: Jl. Ngurah Rai No. 67 Banjar Anyar, Kec. Kediri Kab. Tabanan
- Kantor Cabang/ Branch Office	
- Gianyar	: Jl. Raya Singapadu No. 9 Kutri, Kab. Gianyar
- Kantor Pelayanan Kas/ Cash Service Office	
- Baturiti, Tabanan	: Jl. Kebun Raya No.7, Candikuning, Kec. Baturiti, Kab. Tabanan

f Modal Saham

Perubahan modal disetor bank berdasarkan Akta No. 20 tanggal 12 September 2024 yang dibuat dihadapan, Putu Wiwik Linawati, SH, M.Kn, Notaris di Tabanan yaitu modal dasar bank menjadi Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah), yang terdiri dari 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.517 (dua ribu lima ratus tujuh belas) lembar saham dengan nominal seluruhnya Rp2.517.000.000,- (dua miliar lima ratus tujuh belas juta rupiah).

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

1 lembar saham = 1.000.000

No Nama/ Name

1	I Gede Indra Apriyana, B.Com., MBA
2	I Nyoman Keramas, S.E.,M.M
3	Ni Ketut Lolik Suati
	Jumlah/ Total

1 GENERAL (CONTINUED)

c Executive Officers (Continued)

d Number of Bank's Employees

The number of Bank's employees are as follows:

e The location of Bank

f Share Capital

Changes in paid-up capital of the bank based on Deed. 20 dated September 12, 2024 of Putu Wiwik Linawati, SH, M.Kn, Notary in Tabanan namely the authorized capital of the bank to Rp10.000.000.000 (ten billion rupiah), consisting of 10.000 (ten thousand) shares each valued at Rp1.000.000,- (one million rupiah).

The authorized capital, 2.517 (two thousand five hundred seventeen) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp2.517.000.000,- (two billion five hundred seventeen million rupiah).

The composition of share ownership as follows:

1 shares = 1.000.000

Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
2.072	82,32%	2.072.000.000
385	15,30%	385.000.000
60	2,38%	60.000.000
<u>2.517</u>	<u>100,00%</u>	<u>2.517.000.000</u>

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

### a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

### b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

### c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

### d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

#### - Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

#### - Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

### a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using direct method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

### b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

### c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

### d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

#### - Demand Deposits and Saving Deposits

Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

#### - Time Deposits

Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

Placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### e Loans

Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.

Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.

Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.

Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debtors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.

Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.

Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.

Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.

- Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.
- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

- *Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.*
- *Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.*

*If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.*

*In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.*

*The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.*

*Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.*

*Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.*

*In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.*

*Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (*partial write-off*);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- "Loss" loan category;
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;
- Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

f Allowance for Impairment Losses

Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.

Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.

Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment includes the following:

- Significant financial difficulty of the debtor;
- Default or delinquency in payments of principal and/or interest;
- Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing financial difficulty;
- It becomes probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

- 1) Secara Individual
  - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
  - b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
    - (1) kinerja debitur;
    - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
    - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
    - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;
    - (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.
  - c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- 2) Secara Kolektif
  - a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Criteria for impairment assessment:

- 1) On an Individual Basis
  - a) The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.
  - b) The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:
    - (1) the performance of the debtor;
    - (2) the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;
    - (3) the type and amount of collateral, including its legal enforceability;
    - (4) availability of warranty or guarantee;
    - (5) the debtor's future business prospects.
  - c) The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.
- 2) On a Collective Basis
  - a) The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)  
 f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
  - (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
  - (3) lokasi geografis;
  - (4) tipe jaminan;
  - (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
  - (6) sektor ekonomi.
- b) Pengelompokan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Teknik evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara Individual  
 BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:
  - a) Discounted cash flow  
 Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
  - b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
    - (1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).
    - (2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
      - (a) kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
      - (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
      - (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
    - (3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)  
 f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- (1) the estimated probability of default or credit risk rating;
  - (2) the type of loan (whether for working capital or consumption);
  - (3) geographical location;
  - (4) type of collateral;
  - (5) delinquency status and/or maturity; or
  - (6) economic sector.
- b) The grouping of loans based on such similar characteristics must be supported by adequate documentation that is reviewed periodically.

Impairment assessment period

- 1) At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.
- 2) In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.

Impairment evaluation techniques.

- 1) On an Individual Basis  
 The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:
  - a) Discounted cash flow  
 Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.
  - b) Estimated Recoverable Value of Collateral
    - (1) Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.
    - (2) In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:
      - (a) the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the
      - (b) it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or
      - (c) the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.
    - (3) Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

2) Secara Kolektif

Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

- a) Probability of Default (PD)  
 Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.
- b) Loss Given Default  
 Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA)

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

	%
PPKA Umum	0,50%
- Lancar	

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f Allowance for Impairment Losses (Continued)

c) In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.

2) On a Collective Basis

Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.

The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:

- a) Probability of Default (PD)  
 Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Migration Analysis, Roll Rates, or other methods.
- b) Loss Given Default  
 Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfall, or other methods.

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (exposure at default/EAD).

$$\text{Impairment Loss} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses - loans."

g Allowance for Asset Quality Decline

The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core capital.

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive asset.

	General PPKA
	Current

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)  
 g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

PPKA Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)  
 g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

	Special PPKA
	Special Mention -
	Substandards -
	Doubtfull -
	Loss -

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;
- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)  
 g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

h Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ Method	Masa Manfaat Tahun/ The Estimated Useful Life Year	% per tahun/ % per year	
Bangunan	Garis Lurus/ Straight Line	20	5%	Building
Kendaraan	Garis Lurus/ Straight Line	4-8	25%-12,5%	Vehicle
Inventaris	Garis Lurus/ Straight Line	4-8	25%-12,5%	Equipment

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)  
 g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;
- 20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards.

h Foreclosed assets

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

i Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

i Aset tetap (Lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

k Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

l Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

m Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i Fixed assets (Continued)

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).

j Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

k Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

l Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

- 1) Liabilities have matured; or
- 2) The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.

m Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

n Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n Taxation

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.

o Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

r Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o *Deposit from customers (Continued)*

*Time Deposits*

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

p *Deposit from other banks*

*Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.*

*Saving Deposits*

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

*Time Deposits*

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

q *Borrowings*

*Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.*

*Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.*

r *Recognition of interest income and expenses*

*Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.*

*Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.*

*All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

r Pengakuan pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

s Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

t Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

u Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

v Transaksi dengan pihak berelasi

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

1) Orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r Recognition of interest income and expenses (Continued)

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (*cash basis*).

Expenses are recognized when incurred.

s Provision and commissions

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

t Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

u Commitments and contingencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

v Transactions with related parties

Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.

A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

1) A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:

- (i) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
- (ii) has control or joint control over the reporting entity; or
- (iii) has significant influence over the reporting entity.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

v Transaksi dengan pihak berelasi

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Program imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

- 1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- 2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- 4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
  - (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
  - (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

- 1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v Transactions with related parties

- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
  - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Employee benefits plan

Employee benefits is all forms of remuneration provided by an entity in exchange for services rendered by employees, including directors and management. Chapter 28 explains that employee benefits consists of four types, namely:

- 1) short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;
- 2) post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;
- 3) other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and
- 4) severance pay is compensation owed as a result of one of the following:
  - (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or
  - (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:

- 1) A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

w Program imbalan kerja (Lanjutan)

- 2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang dipekirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

- x Peristiwa setelah tanggal neraca  
Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- y Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting  
Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w Employee benefits plan (Continued)

- 2) A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.

Deferred compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).

This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.

Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.

- x Subsequent event  
Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.
- y Use of critical accounting estimates and judgments  
Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

<p><b>3 KAS</b> Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kantor Pusat</li> <li>- KC Gianyar</li> <li style="padding-left: 20px;">Jumlah</li> </ul>	<p style="text-align: center;">31/12/2025</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: right;">207.924.000</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">171.294.700</td></tr> <tr><td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">379.218.700</td></tr> </table>	207.924.000	171.294.700	379.218.700	<p><b>3 CASH</b> Cash as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:</p> <p style="text-align: center;">31/12/2024</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: right;">279.098.913</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">115.550.950</td></tr> <tr><td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">394.649.863</td></tr> </table>	279.098.913	115.550.950	394.649.863	<p style="text-align: right;">Head Office - Gianyar's BO - Total</p>										
207.924.000																			
171.294.700																			
379.218.700																			
279.098.913																			
115.550.950																			
394.649.863																			
<p><b>4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA</b> Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penempatan Pada Bank Lain</li> <li>- Kredit yang Diberikan</li> <li style="padding-left: 20px;">Jumlah</li> </ul>	<p style="text-align: center;">31/12/2025</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: right;">54.414.917</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">367.466.600</td></tr> <tr><td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">421.881.517</td></tr> </table>	54.414.917	367.466.600	421.881.517	<p style="text-align: center;">31/12/2024</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: right;">7.819.911</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">245.896.896</td></tr> <tr><td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">253.716.807</td></tr> </table>	7.819.911	245.896.896	253.716.807	<p style="text-align: right;">Placements with Other Banks - Loans - Total</p>										
54.414.917																			
367.466.600																			
421.881.517																			
7.819.911																			
245.896.896																			
253.716.807																			
<p><b>5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b> Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:</p> <p>a Berdasarkan jenis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Giro</li> <li>- Tabungan</li> <li style="padding-left: 20px;">Deposito Berjangka</li> <li style="padding-left: 40px;">- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan</li> <li style="padding-left: 40px;">- Jangka Waktu &gt; 3 Bulan</li> <li style="padding-left: 20px;">Sub Jumlah</li> <li style="padding-left: 40px;">Jumlah</li> <li style="padding-left: 20px;">Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</li> <li style="padding-left: 40px;">Jumlah Bersih</li> </ul>	<p style="text-align: center;">31/12/2025</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: right;">a 4.068.051.234</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">b 4.798.851.344</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">c 4.050.000.000</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">d 500.000.000</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">e = c + d 4.550.000.000</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">f = a + b + e 13.416.902.578</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">g (8.552.246)</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">h = f - g 13.408.350.332</td></tr> </table>	a 4.068.051.234	b 4.798.851.344	c 4.050.000.000	d 500.000.000	e = c + d 4.550.000.000	f = a + b + e 13.416.902.578	g (8.552.246)	h = f - g 13.408.350.332	<p style="text-align: center;">31/12/2024</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: right;">14.744.004.570</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">8.016.011.481</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">2.250.000.000</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">100.000.000</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">2.350.000.000</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">25.110.016.050</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">(28.787.553)</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">25.081.228.497</td></tr> </table>	14.744.004.570	8.016.011.481	2.250.000.000	100.000.000	2.350.000.000	25.110.016.050	(28.787.553)	25.081.228.497	<p style="text-align: right;">Demand Deposits - Saving Deposits - Time Deposits - Time Period ≤ 3 Months - Time Period &gt; 3 Months - Sub Total  Total  Allowance for Impairment Losses  Net Total</p>
a 4.068.051.234																			
b 4.798.851.344																			
c 4.050.000.000																			
d 500.000.000																			
e = c + d 4.550.000.000																			
f = a + b + e 13.416.902.578																			
g (8.552.246)																			
h = f - g 13.408.350.332																			
14.744.004.570																			
8.016.011.481																			
2.250.000.000																			
100.000.000																			
2.350.000.000																			
25.110.016.050																			
(28.787.553)																			
25.081.228.497																			
<p>b Tingkat suku bunga per tahun</p> <p>Suku Bunga Rata-Rata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Giro</li> <li>- Tabungan</li> <li>- Deposito</li> </ul>	<p style="text-align: center;">31/12/2025</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: right;">1,89%</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">3,49%</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">5,19%</td></tr> </table>	1,89%	3,49%	5,19%	<p style="text-align: center;">31/12/2024</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: right;">1,69%</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">3,55%</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">5,43%</td></tr> </table>	1,69%	3,55%	5,43%	<p style="text-align: right;">The Average Interest Rates Demand Deposits - Saving Deposits - Time Deposits -</p>										
1,89%																			
3,49%																			
5,19%																			
1,69%																			
3,55%																			
5,43%																			
<p>c Berdasarkan hubungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pihak Berelasi</li> <li style="padding-left: 20px;">- Giro</li> <li style="padding-left: 20px;">- Tabungan</li> <li style="padding-left: 20px;">- Deposito</li> <li style="padding-left: 20px;">Jumlah</li> </ul>	<p style="text-align: center;">31/12/2025</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: right;">-</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">-</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">-</td></tr> <tr><td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">-</td></tr> </table>	-	-	-	-	<p style="text-align: center;">31/12/2024</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: right;">-</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">-</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">-</td></tr> <tr><td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">-</td></tr> </table>	-	-	-	-	<p style="text-align: right;">Related Parties - Demand Deposits - Saving Deposits - Time Deposits - Total</p>								
-																			
-																			
-																			
-																			
-																			
-																			
-																			
-																			
<p>d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pihak Berelasi</li> <li style="padding-left: 20px;">- Giro</li> <li style="padding-left: 20px;">- Tabungan</li> <li style="padding-left: 20px;">- Deposito</li> <li style="padding-left: 20px;">Jumlah</li> </ul>	<p style="text-align: center;">31/12/2025</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: right;">-</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">-</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">-</td></tr> <tr><td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">-</td></tr> </table>	-	-	-	-	<p style="text-align: center;">31/12/2024</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="text-align: right;">-</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">-</td></tr> <tr><td style="text-align: right;">-</td></tr> <tr><td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">-</td></tr> </table>	-	-	-	-	<p style="text-align: right;">Related Parties - Demand Deposits - Saving Deposits - Time Deposits - Total</p>								
-																			
-																			
-																			
-																			
-																			
-																			
-																			
-																			
<p>Rincian penempatan pada bank lain dapat dilihat pada Lampiran 1.</p>		<p>Details of placements with other banks can be seen in Appendix 1.</p>																	

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan (Lanjutan)

- 31/12/2025

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- NIHIL	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

- 31/12/2024

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- NIHIL	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-

e Berdasarkan kualitas aset

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	13.416.902.578	25.110.016.050	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
Jumlah	13.416.902.578	25.110.016.050	Total

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	28.787.553	15.336.120	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	14.538.890	33.096.965	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(34.774.197)	(19.645.532)	Recovery during the year -
- Saldo akhir tahun	8.552.246	28.787.553	Balance at end of year -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ Accounts	31/12/2025	31/12/2024	Rekening/ Accounts	
- Lancar	295	25.984.306.085	23.640.980.713	367	Current -
- Perhatian Khusus	55	7.204.045.012	4.333.868.726	29	Special Mention -
- Kurang Lancar	10	1.772.105.116	4.265.703.184	12	Substandard -
- Diragukan	11	2.075.860.074	1.519.641.857	8	Doubtfull -
- Macet	31	8.778.855.232	6.468.407.508	25	Loss -
Sub Jumlah	402	45.815.171.519	40.228.601.988	441	Sub Total
- Provisi		(537.336.823)	(418.030.264)		Provision -
- Selisih Flat to EIR		94.839.409	-		Administration -
- Pendapatan yang ditangguhkan		(673.586.621)	(912.409.081)		Deferred Revenue -
Kredit Yang Diberikan		44.699.087.484	38.898.162.643		Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(949.008.959)	(914.730.388)		Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih		43.750.078.525	37.983.432.255		Net Total

5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

d Placements with other banks pledged as collateral (Continued)

e By asset quality

f Movements in the allowance for impairment losses

6 LOANS

Loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

6 LOANS (CONTINUED)

a Berdasarkan jenis kredit

a By type of loans

Jenis/ Type	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	291.082.482	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	7.733.578.597	1.964.124.654	1.198.458.610	1.063.239.208	4.206.049.853	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	61.834.642	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	5.270.726.299	3.160.999.989	110.262.509	-	598.170.233	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	153.708.507	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	12.473.375.558	2.078.920.369	463.383.997	1.012.620.866	3.974.635.146	Third Parties -
Jumlah	25.984.306.085	7.204.045.012	1.772.105.116	2.075.860.074	8.778.855.232	Total

Jenis/ Type	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	40.829.000	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	7.287.836.244	1.256.890.793	3.116.900.011	728.417.000	3.163.549.853	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	78.866.000	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	3.669.344.001	1.145.367.000	205.171.970	18.020.075	236.404.233	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	328.826.778	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	12.235.278.690	1.931.610.933	943.631.203	773.204.782	3.068.453.422	Third Parties -
Jumlah	23.640.980.713	4.333.868.726	4.265.703.184	1.519.641.857	6.468.407.508	Total

b Berdasarkan sektor ekonomi

b By economic sectors

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	949.053.058	-	128.273.295	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Quarrying -
- Industri Pengolahan	3.524.150	-	-	-	-	Manufacturing -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation -
- Konstruksi	900.000.000	898.776.052	-	-	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	9.344.033.722	2.300.939.834	831.241.159	1.063.239.208	4.428.102.586	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)  
b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

6 LOANS (CONTINUED)  
b By economic sectors (Continued)

- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
- Real Estate	-	-	-	-	-	Real Estate
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	804.869.733	1.007.382.186	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social
- Pendidikan	-	-	-	-	-	Education
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	150.000.000	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	85.860.500	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
- Aktivitas Jasa Lainnya	1.119.880.857	918.026.571	349.206.665	-	376.117.500	Other Service Activities
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International
- Rumah Tangga	1.072.783.131	-	-	776.427.070	417.336.414	Household
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	11.554.300.934	2.078.920.369	463.383.997	236.193.796	3.557.298.732	Non Business field (Others)
Jumlah	25.984.306.085	7.204.045.012	1.772.105.116	2.075.860.074	8.778.855.232	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	720.308.750	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation
- Industri Pengolahan	11.495.470	-	-	-	600.000.000	Processing Industry
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
- Konstruksi	937.089.000	-	-	-	-	Construction
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	6.371.739.836	2.152.257.793	3.322.071.981	746.437.075	2.208.836.586	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
- Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	Transportation and Warehousing
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
- Real Estate	-	-	-	-	-	Real Estate
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	1.545.264.500	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social
- Pendidikan	-	-	-	-	-	Education
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
- Aktivitas Jasa Lainnya	1.490.977.689	250.000.000	-	-	591.117.500	Other Service Activities
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International
- Rumah Tangga	1.414.435.250	85.819.114	454.534.633	14.821.680	428.579.018	Household
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	11.149.670.218	1.845.791.819	489.096.570	758.383.102	2.639.874.404	Non Business field (Others)
Jumlah	23.640.980.713	4.333.868.726	4.265.703.184	1.519.641.857	6.468.407.508	Total

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

6 LOANS (CONTINUED)

c Berdasarkan jangka waktu kredit

c By loan period

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	3.318.906.313	500.000.000	-	4.995.000	2.635.000.000	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.125.387.946	507.831.685	-	226.369.000	18.844.700	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	10.514.459.796	2.139.642.435	346.554.659	459.528.689	1.379.295.755	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	11.025.552.030	4.056.570.892	1.425.550.457	1.384.967.385	4.745.714.777	More than 5 Year -
Jumlah	25.984.306.085	7.204.045.012	1.772.105.116	2.075.860.074	8.778.855.232	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	2.045.293.850	-	2.600.000.000	410.000.000	1.550.000.000	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.144.764.917	308.503.000	-	-	19.144.700	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	11.614.448.043	894.110.760	108.218.100	307.663.859	1.308.829.337	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	8.836.473.903	3.131.254.966	1.557.485.084	801.977.998	3.590.433.471	More than 5 Year -
Jumlah	23.640.980.713	4.333.868.726	4.265.703.184	1.519.641.857	6.468.407.508	Total

d Berdasarkan sisa jatuh tempo

d By remaining maturity

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	3.083.809.017	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	4.045.040.190	1.029.702.995	7.281.865	231.364.000	151.297.639	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.680.852.877	293.431.325	-	104.099.497	844.112.633	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	10.029.777.282	2.277.193.091	339.272.794	355.429.192	955.556.019	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	10.228.635.736	3.603.717.601	1.425.550.457	1.384.967.385	3.744.079.924	More than 5 Year -
Jumlah	25.984.306.085	7.204.045.012	1.772.105.116	2.075.860.074	8.778.855.232	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	977.786.000	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	2.304.771.666	42.337.375	2.600.000.000	410.000.000	1.048.823.017	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.673.333.295	319.397.000	36.925.000	18.020.075	165.297.639	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	11.508.487.088	1.338.386.019	276.465.070	289.643.784	1.730.202.234	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	8.154.388.664	2.633.748.332	1.352.313.114	801.977.998	2.546.298.618	More than 5 Year -
Jumlah	23.640.980.713	4.333.868.726	4.265.703.184	1.519.641.857	6.468.407.508	Total

e Berdasarkan hubungan

e Based on relationships

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pemegang Saham dan Keluarganya	291.082.482	-	Shareholder's and Their Families -
- Direksi, Komisaris, PE, dan Keluarganya	153.708.507	208.414.000	Director, Commissioner, EO and Their Families -
- Karyawan dan Lainnya	-	-	Employees and Other -
Jumlah	444.790.989	208.414.000	Total

f Tingkat suku bunga per tahun

f Interest rates per annum

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata	16,27%	16,02%	The Average Interest Rates

g Agunan likuid

g Liquid collateral

	31/12/2025	31/12/2024	
Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)	1.742.232.585	631.836.189	Liquid Collateral (Saving and Time Deposits)

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

- h Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)  
Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:
- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait
  - Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait
  - Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

i Kredit sindikasi

	31/12/2025
- Sebagai Ketua	1.484.485.632
Persentase Partisipasi	48,34%
- Sebagai Anggota	1.759.831.974
Persentase Partisipasi	22,18%

j Kredit yang direstrukturisasi

	31/12/2025
- Perpanjangan jangka waktu kredit	3.053.254.271
- Penyesuaian suku bunga	-
- Perpanjangan jangka waktu kredit dan penyesuaian suku bunga	7.384.272.195
Jumlah	<u>10.437.526.466</u>

k Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025
- Saldo awal tahun	914.730.388
- Penyisihan tahun berjalan	2.945.004.678
- Pemulihan tahun berjalan	(2.776.826.107)
- Hapus Buku	(133.900.000)
- Saldo akhir tahun	<u>949.008.959</u>

7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- I Dewa Gede Yusub Teja
- I Made Suwena
- Hermanto
- I Wayan Darmayana
- I Gusti Bagus Karisma
- Ni Nyoman Andayani
- Jumlah/ Total

Rincian agunan yang diambil alih dapat dilihat pada Lampiran 2.

6 LOANS (CONTINUED)

h Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

10%	Provision of Funds to Related Parties	-
20%	The Borrowers Who Are Not Related Parties	-
30%	A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties	-

For the year ended December 31, 2025 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

i Syndicated loans

	31/12/2024	
0,00%	-	As Leader
		Participation percentage
0,00%	-	As Member
		Participation percentage

j Syndicated loans

	31/12/2024	
-	-	Extension of loan period
-	-	Interest rate adjustment
-	-	Extension of loan period and interest rate adjustment
13.839.328.519	-	Other schemes
-	-	Total

k Movements in the allowance for impairment losses

	31/12/2024	
513.992.780	-	Balance of beginning of year
7.394.559.899	-	Provision during the year
(3.505.095.481)	-	Recovery during the year
(3.488.726.810)	-	Write Off
914.730.388	-	Balance at end of year

7 FORECLOSED ASSETS

Foreclosed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Ambil alih/ Acquisition	31/12/2025	31/12/2024
- 17/12/2019		370.000.000	370.000.000
- 31/12/2019		-	408.750.000
- 31/03/2024		106.026.000	106.026.000
- 19/12/2023		654.412.736	654.412.736
- 22/12/2023		297.130.994	297.130.994
- 29/05/2024		604.984.129	604.984.129
Jumlah/ Total		<u>2.032.553.859</u>	<u>2.441.303.859</u>

Details of foreclosed assets can be seen in Appendix 2.

8 ASET TETAP

8 FIXED ASSETS

Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Fixed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Kendaraan	575.570.000	294.000.000	178.750.000	690.820.000	Vehicle -
- Inventaris	547.928.080	347.251.700	-	895.179.780	Equipment -
Jumlah	1.123.498.080	641.251.700	178.750.000	1.585.999.780	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Kendaraan	473.443.135	49.908.087	178.749.997	344.601.224	Vehicle -
- Inventaris	446.945.247	84.640.475	-	531.585.723	Equipment -
Jumlah	920.388.382	134.548.562	178.749.997	876.186.947	Total
Nilai Buku	203.109.698			709.812.833	Book Value
	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Kendaraan	527.250.000	48.320.000	-	575.570.000	Vehicle -
- Inventaris	479.906.580	68.021.500	-	547.928.080	Equipment -
Jumlah	1.007.156.580	116.341.500	-	1.123.498.080	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Kendaraan	423.401.067	50.042.068	-	473.443.135	Vehicle -
- Inventaris	403.885.321	43.059.926	-	446.945.247	Equipment -
Jumlah	827.286.388	93.101.994	-	920.388.382	Total
Nilai Buku	179.870.192			203.109.698	Book Value

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 3.

Details of fixed assets can be seen in Appendix 3.

9 ASET TAKBERWUJUD

9 INTANGIBLE ASSETS

Aset Takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Intangible Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	15.050.000	175.935.000	-	190.985.000	Computer Software -
Jumlah	15.050.000	175.935.000	-	190.985.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Perangkat Lunak Komputer	15.049.995	9.163.280	-	24.213.275	Computer Software -
Jumlah	15.049.995	9.163.280	-	24.213.275	Total
Nilai Bersih	5			166.771.725	Net Value

9 ASET TAKBERWUJUD (LANJUTAN)

9 INTANGIBLE ASSETS (CONTINUED)

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	15.050.000	-	-	15.050.000	Computer Software -
Jumlah	15.050.000	-	-	15.050.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Perangkat Lunak Komputer	15.049.995	-	-	15.049.995	Computer Software -
Jumlah	15.049.995	-	-	15.049.995	Total
Nilai Bersih	5			5	Net Value

10 ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

10 OTHER ASSETS

Other Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses -
- Panjar Biaya Pemeriksaan KAP	4.166.672	-	Prepaid Audit Fee -
- Sewa Gedung Kantor	527.515.374	153.370.968	Head Office Building Rent -
- Sewa Gedung Kantor Kas	5.250.001	3.750.010	Cash Office Building Rent -
- Fee Konsultan	-	7.333.334	Consultant Fee -
Sub Jumlah	a 536.932.047	164.454.312	Sub Total
- Biaya Ditangguhkan			Deferred Expenses -
- Transaksi Penyelesaian AYDA	-	33.150.000	Foreclosed Asset Settlement Transactions -
Sub Jumlah	b -	33.150.000	Sub Total
- Persediaan			Supplies -
- Materai	786.000	681.000	Stamp Duty -
Sub Jumlah	c 786.000	681.000	Sub Total
- Properti Terbengkalai			Abandoned Property -
Sub Jumlah	d -	-	Sub Total
- Aset Pajak Tangguhan	649.108.391	-	Deferred Tax Assets
Sub Jumlah	e 649.108.391	-	Sub Total
- Pajak Lebih Bayar			Prepaid Tax
- PPh Pasal 25	211.700.643	155.239.643	Income Tax Article 25 -
Sub Jumlah	f 211.700.643	155.239.643	Sub Total
- Lainnya			Others -
- Cadangan Imbalan Pasca Kerja	115.800.000	110.173.486	Post-Employment Benefit Reserves -
- Iklan dan Promosi	3.700.000	6.145.740	Advertising and Promotion -
- Fee Marketing Freelance	-	319.062.661	Advertising and Promotion -
- Renovasi Gedung Kantor Cabang	-	12.659.199	Branch Office Building Renovation -
- Pendidikan	-	36.848.194	Education
- Fee Penjaminan Dana	-	47.865.732	Guarantee Fee
- Tenaga Kerja Lainnya (THR)	119.402.079	52.060.888	Other Employee Benefits (Holiday Allowance)
- Asuransi Kas Jasindo	941.666	2.775.000	Cash Insurance – Jasindo
- Kerugian atas Penjualan Agunan	-	137.564.864	Loss on Sale of Collateral
- Imbalan Jasa Penasehat Hukum	-	200.179.526	Legal Advisory Fees
- Biaya BPJS Kesehatan	-	644.841	BPJS Health Expenses
- Biaya Tenaga Kerja (Asuransi)	23.866.668	14.916.674	Employee Insurance Expenses
- Uang Muka Biaya	12.626.000	-	Prepaid Expenses
- RRA Lainnya	40.150.000	-	Other Assets
Sub Jumlah	g 316.486.413	940.896.805	Sub Total
Jumlah	h = a + b + c + d + e + f + g 1.715.013.495	1.294.421.760	Total

Rincian biaya dibayar dimuka dapat dilihat pada Lampiran 4.

Details of prepaid expenses can be seen in Appendix 4.

**11 KEWAJIBAN SEGERA**

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Potong dan Pungut Pajak	46.537.018	52.982.098
- Tabungan/Deposito (Sudah Jatuh Tempo)	21.258.985	16.911.737
- Titipan Notaris	68.062.000	-
- Titipan Asuransi	15.818.564	-
- Titipan Nasabah	3.200.000	-
- Titipan BPJS	4.670.358	-
- Astek	-	14.179.258
- Titipan Blokir BPKB	250.000	-
- Lainnya	7.723.152	62.022.046
<b>Jumlah</b>	<b>167.520.077</b>	<b>146.095.139</b>

**11 ACCRUED EXPENSES**

Accrued Expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Notes 15	Withholding Tax	-
	Saving/Time Deposits (Over Due)	-
	Deposit of Notary	-
	Deposit of Insurance	-
	Deposit from Customer	-
	Deposit of BPJS	-
	Employment Social Security (Astek)	-
	BPKB Blocking Deposit	-
	Others	-
	<b>Total</b>	

**12 UTANG BUNGA**

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan Berjangka	-	10.420.000
- Deposito Pihak Ketiga	81.690.236	100.310.380
- Simpanan Dari Bank Lain	5.032.258	-
<b>Jumlah</b>	<b>86.722.494</b>	<b>110.730.380</b>

**12 INTEREST PAYABLE**

Interest Payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Installment Deposits	-
	Time Deposit from Customers	-
	Deposits from Other Banks	-
	<b>Total</b>	

**13 SIMPANAN DARI NASABAH**

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	19.269.235.265	18.352.915.761
- Deposito Berjangka	34.420.092.205	38.577.200.587
<b>Jumlah</b>	<b>53.689.327.470</b>	<b>56.930.116.348</b>

**13 DEPOSIT FROM CUSTOMER**

Deposit From Customer as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Saving Deposits	-
	Time Deposits	-
	<b>Total</b>	

**a Berdasarkan jenis dan hubungan**

**1 Tabungan**

**a By type and relationship**

**Saving Deposits**

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan Harian	92.397.591	14.258.075.098	14.350.472.689	176.168.979	13.700.360.320	13.876.529.299
- Tabungan Barata	40.074.320	4.760.898.082	4.800.972.402	24.264.132	1.382.764.395	1.407.028.527
- Tabungan Berjangka	-	-	-	12.253.620	2.987.385.428	2.999.639.048
- TabunganKu	12.836.978	56.540.205	69.377.183	115.100	-	115.100
- Simuda	-	48.412.991	48.412.991	-	69.603.787	69.603.787
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>145.308.889</b>	<b>19.123.926.376</b>	<b>19.269.235.265</b>	<b>212.801.831</b>	<b>18.140.113.930</b>	<b>18.352.915.761</b>
	21 rekening	3.784 rekening	3.805 rekening	39 rekening	4.196 rekening	4.235 rekening

**2 Deposito Berjangka**

**Time Deposits**

Jenis/ Type	31/12/2025			31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	112.000.000	9.261.000.000	9.373.000.000	17.000.000	9.550.492.635	9.567.492.635
- 4 - 6	145.000.000	18.389.044.825	18.534.044.825	-	23.717.658.597	23.717.658.597
- 7 - 12	113.800.000	6.399.247.380	6.513.047.380	117.800.000	5.174.249.355	5.292.049.355
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>370.800.000</b>	<b>34.049.292.205</b>	<b>34.420.092.205</b>	<b>134.800.000</b>	<b>38.442.400.587</b>	<b>38.577.200.587</b>
	9 rekening	638 rekening	647 rekening	7 rekening	670 rekening	677 rekening

13 SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

13 DEPOSIT FROM CUSTOMER (CONTINUED)

		31/12/2025	31/12/2024	
b	Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan			<i>b Blocked savings account and pledged as collateral for loans</i>
	- Tabungan	56.702.083	-	Saving Deposits -
	- Deposito Berjangka	307.000.000	526.000.000	Time Deposits -
	Jumlah	363.702.083	526.000.000	Total
c	Tingkat suku bunga per tahun			<i>c Interest rates per annum</i>
	Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates
	- Tabungan	3,26%	3,00%	Saving Deposits -
	- Deposito Berjangka	5,75%	6,00%	Time Deposits -

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

14 DEPOSIT FROM OTHE BANKS

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Deposit From Othe Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		31/12/2025	31/12/2024	
	- Tabungan	a 228.603.810	8.951.290	Saving Deposits -
	- Deposito Berjangka			Time Deposits -
	- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	b 550.000.000	1.450.000.000	Time Period ≤ 3 Months -
	- Jangka Waktu > 3 Bulan	c 500.000.000	-	Time Period > 3 Months -
	Sub Jumlah	d = b + c 1.050.000.000	1.450.000.000	Sub Total
	Jumlah	e = a + d 1.278.603.810	1.458.951.290	Total

Rincian simpanan dari bank lain dapat dilihat pada Lampiran 5.

Details of deposits from other banks can be seen in Appendix 5.

		31/12/2025	31/12/2024	
a	Berdasarkan hubungan			<i>a By relationship</i>
	- Pihak Berelasi			Related Parties -
	- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
	- Deposito	-	-	Time Deposits -
	Jumlah	-	-	Total
b	Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan			<i>b Blocked savings account and pledged as collateral for loans</i>
	- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
	- Deposito Berjangka	-	-	Time Deposits -
	Jumlah	-	-	Total
c	Tingkat suku bunga per tahun			<i>c Interest rates per annum</i>
	Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates
	- Tabungan	3,75%	6,00%	Saving Deposits -
	- Deposito Berjangka	6,25%	6,45%	Time Deposits -

15 PERPAJAKAN		15 TAXES	
<b>a Pajak Dibayar Dimuka (Aset Lain-Lain)</b>		<b>a Prepaid Tax (Other Assets)</b>	
	31/12/2025	31/12/2024	
- PPh Pasal 21 - Lebih Bayar	-	-	Income Tax Article 21 - Over Payment -
- PPh Badan Tahunan - Lebih Bayar	-	-	Annual Corporate Income Tax - Over Payment -
Jumlah	-	-	Total
<b>b Pemotongan dan Pemungutan Pajak (Kewajiban Segera)</b>		<b>b Withholding Tax (Accrued Expenses)</b>	
	31/12/2025	31/12/2024	
- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja	3.148.600	5.703.136	Income Tax Article 21 - Employees -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan	8.832.317	7.392.384	Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito	34.556.101	39.886.578	Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest -
Jumlah	46.537.018	52.982.098	Total
<b>c Manfaat (Beban) Pajak</b>		<b>c Tax Benefit (Expense)</b>	
	31/12/2025	31/12/2024	
- Pajak Kini	-	(18.000.000)	Current Tax -
- Pajak Tangguhan	649.108.391	-	Deferred Tax -
Jumlah	649.108.391	(18.000.000)	Total
<b>d Rekonsiliasi Pajak</b>		<b>d Tax Reconciliation</b>	
	31/12/2025	31/12/2024	
- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	a (2.322.770.844)	(2.230.748.440)	Income Before Tax Expense -
- Beda Waktu:			Temporary Difference -
- Koreksi Positif:			Positive Corrective -
- CKPN Kredit Yang Diberikan	1.891.443.982	1.947.100.104	Allowance for Impairment Loss for Loans -
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja	6.628.333	40.800.000	Post-Employment Benefits Expense -
Sub Jumlah	b 1.898.072.315	1.987.900.104	Sub Total
- Koreksi Negatif			Negative Corrective -
- CKPN Kredit Yang Diberikan	2.776.826.107	-	Allowance for Impairment Loss for Loans -
Sub Jumlah	c 2.776.826.107	-	Sub Total
Jumlah Beda Waktu	d = b - c (878.753.793)	1.987.900.104	Temporary Fiference Total -
- Beda Tetap:			Permanent Difference -
- Koreksi Positif			Positive Corrective -
- Promosi dan Pengembangan Bisnis	301.286.849	248.490.914	Bussiness Development -
- Selisih Kurang Dampak Perubahan Nilai Tercatat	-	339.352.633	Difference Less Impact of Changes in Carrying Value -
- Ekualisasi PPh Pasal 21	21.947.454	1.221.968.933	Equalization of Income Tax Article 21 -
- Non Operasional	70.237.796	71.496.651	Non Operating -
Sub Jumlah	e 393.472.099	1.881.309.131	Sub Total
- Koreksi Negatif			Negative Corrective -
Sub Jumlah	f -	-	Sub Total
Jumlah Beda Tetap	g = e - f 393.472.099	1.881.309.131	Permanent Difference Total
Jumlah Koreksi Fiskal	h = d + g (485.281.694)	3.869.209.235	Fiscal Correction Total
- Laba (Rugi) Kena Pajak	i = a + h (2.808.052.538)	1.638.460.795	Taxable Profit (loss) -
Dikurangi:			Deducted
Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi	j -	(1.532.037.000)	Previous year's tax losses that have not been compensated
- Dasar Pengenaan Pajak	k = l - j (2.808.052.538)	106.423.795	Tax Base -
- Pembulatan	k (2.808.052.000)	106.423.000	Rounded -

15 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d Rekonsiliasi Pajak (Lanjutan)

- Penghasilan Kena Pajak/ Pasal 31E		4.800.000.000	4.800.000.000		<i>Taxable Income - Article 31E</i>
Peredaran bruto:/		9.504.589.853	10.380.440.743		<i>Gross income:</i>
- Laba dengan fasilitas	l	(1.418.120.067)	49.211.226		<i>Profit with facility -</i>
- Laba tanpa fasilitas	m	(1.389.931.933)	57.212.569		<i>Profit with non-facility -</i>
- Taksiran pajak penghasilan					<i>Estimated of income tax -</i>
- Dengan fasilitas 22% x 50% x l =		-	5.413.235	l	<i>With facility -</i>
- Tanpa fasilitas 22% x m =		-	12.586.765	m	<i>With non-facility -</i>
Jumlah pajak penghasilan badan terutang		-	18.000.000	n = l + m	<i>Corporate taxes payable total</i>
PPh Pasal 25 Tahun (Jan - Nop)		-	18.000.000		<i>Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)</i>
Kurang pembayaran pajak badan (31/12)		-	-		<i>Under payment of corporate income tax (31/12)</i>
PPh Pasal 25 Tahun (Des)		-	-		<i>Income Tax - Article 25 (Dec)</i>
Kurang pembayaran pajak badan		-	-		<i>Under payment of corporate income tax</i>

e Aset Pajak Tangguhan

e Deferred Tax Assets

31/12/2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	-	(145.599.204)	-	320.196.491	174.597.287
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	-	1.089.961	-	11.642.911	12.732.871
- Akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi/ Accumulated uncompensated tax losses	-	461.778.233	-	-	461.778.233
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset	-	317.268.990	-	331.839.402	649.108.391

f Akumulasi Rugi

Berikut rincian rugi fiskal 5 (lima) tahun terakhir:

f Accumulated Loss

The following are details of fiscal losses for the last 5 (five) years:

Tahun/ Years	Rupiah/ Rupiah	Kompensasi kerugian fiskal/ Compensation for fiscal losses				Sisa yang belum dikompensasi/ Uncompensated value (Rp)
		2022 (Rp)	2023 (Rp)	2024 (Rp)	2025 (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(10) = (2)-(9)
2021	-	-	-	-	-	-
2022	-	-	-	-	-	-
2023	-	-	-	-	-	-
2024	-	-	-	-	-	-
2025	2.808.052.000	-	-	-	-	2.808.052.000
Jumlah/ Total	-	-	-	-	-	2.808.052.000

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA	31/12/2025	31/12/2024	
Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			
- Imbalan Pasca Kerja	128.882.501	98.882.501	Post-Employment Benefits -
- PKWT Tenaga Kerja Kontrak	-	-	Provision for Fixed-Term Employees -
- Cadangan Lainnya	-	-	Other Provision for Post-Employment Benefits -
Jumlah	<u>128.882.501</u>	<u>98.882.501</u>	<b>Total</b>
<b>a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:</b>	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>	
- Tingkat Diskonto	6,85%	6,85%	Discount Rate -
- Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	3,20%	6,50%	Annual pension Based Salary Increase Rates per Year -
- Tingkat Mortalitas	99,20%	99,22%	Mortality Rate -
- Metode Valuasi:	PUC	PUC	Valuation Method -
<b>b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:</b>	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>	
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	649.480.709	799.672.588	Present Value of Benefit Obligation -
- Dicadangkan di Internal	(128.882.501)	(98.882.501)	Recorded in Saving Deposits Account (-/-) -
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)	-	-	Fair Value of Assets Program (-/-) -
Jumlah	<u>520.598.208</u>	<u>700.790.087</u>	<b>Total</b>
<b>c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:</b>	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>	
- Beban Jasa Kini	38.621.447	54.236.928	Current Service Cost -
- Beban Jasa Lalu	-	-	Past Service Cost -
- Beban Bunga	32.981.526	44.888.824	Interest Cost -
Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi	<u>71.602.973</u>	<u>99.125.753</u>	<b>Expenses recognized in the profit or loss statements</b>
- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	(221.794.852)	169.442.304	Remeasurement of the net liability for employee benefits-Net -
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	-	-	Effect to Cahanges in Financial Assumptions -
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(221.794.852)	169.442.304	Effect to Experience Adjustments Recognized in Other Comprehensive Income -
<b>d Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:</b>	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>	
- Saldo Awal	-	-	Beginning Balance -
- Bunga atas Imbalan Pasti	-	-	Interest on Defined Benefit -
- Iuran	-	-	Contribution -
- Pembayaran Manfaat	-	-	Benefits Paid -
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>Total</b>
<b>e Perubahan nilai lini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:</b>	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>	
- Saldo Awal Tahun	799.672.588	531.104.532	Beginning Balance -
- Penambahan Tahun Berjalan	71.602.973	99.125.753	Addition During the Year -
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(221.794.852)	169.442.304	Amount Recognition in Other Comprehensive -
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	<u>649.480.709</u>	<u>799.672.588</u>	<b>Ending Balance of Present Value Benefit Liability</b>

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

	31/12/2025	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes
- Nilai Kini Kewajiban	649.480.709	
- Tingkat Sensitivitas		
- Tingkat diskonto	6,85%	
- Kenaikan 1%	621.620.276	-4,29%
- Penurunan 1%	680.958.355	4,85%
- Tingkat kenaikan gaji	3,20%	
- Kenaikan 1%	687.109.775	5,79%
- Penurunan 1%	615.726.170	-5,20%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

g Penerapan Perhitungan Menggunakan Metode PUC

Pengungkapan perhitungan imbalan pasca kerja di atas, yang seharusnya dicatat dari tahun-tahun sebelumnya, manajemen tidak melakukan pencatatan pada belakang (retrospektif). Manajemen mulai menerapkan perhitungan imbalan pasca kerja dengan menggunakan metode PUC mulai tahun buku 2025. Dampak perbedaan tersebut, yaitu yang seharusnya dicatat di penghasilan komprehensif lain dikoreksi ke beban imbalan pasca kerja tahun 2025.

h Perhitungan Pegawai Tetap

Manajemen telah membentuk kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui per tanggal 31 Desember 2025. Namun, kewajiban tersebut disajikan lebih rendah dari yang seharusnya sebesar Rp520.598.208,-.

i Perhitungan PKWT

Selain kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana dijelaskan di atas, Entitas memiliki kewajiban imbalan pasca kerja berupa kompensasi sebesar satu kali gaji kepada karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) pada saat berakhirnya masa kontrak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan perhitungan manajemen, estimasi kewajiban imbalan pasca kerja terkait karyawan PKWT per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.075.000,-. Hingga tanggal pelaporan, kewajiban tersebut belum diakui dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

e Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

	31/12/2024		
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	
	799.672.588		Present Value of Obligation -
			Sensitivity Level -
	6,85%		Discount rate -
	853.130.207	6,68%	Increase 1% -
	751.655.937	-6,00%	Decrease 1% -
	6,50%		Salary increase rate -
	758.335.206	-5,17%	Increase 1% -
	846.420.131	5,85%	Decrease 1% -

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the kind at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

g Application of Calculations Using the PUC Method

The disclosure of the post-employment benefit calculation above, which should have been recorded from previous years, was not retrospectively recorded by management. Management began applying the post-employment benefit calculation using the PUC method starting in the 2025 financial year. The impact of this difference, which should have been recorded in other comprehensive income, was adjusted to the post-employment benefit expense in 2025.

h Calculation of Fixed-term Employment

Management has established post-employment benefit obligations recognized as of December 31, 2025. However, these obligations are understated by Rp520.598.208,-.

i Calculation of Fixed-term Employment Contract

In addition to the post-employment benefit obligations described above, the Entity has post-employment benefit obligations in the form of compensation equivalent to one month's salary payable to employees under fixed-term employment contracts (PKWT) upon the expiration of the contract period, in accordance with applicable laws and regulations. Based on management's calculation, the estimated post-employment benefit obligation related to PKWT employees as of December 31, 2025 amounted to Rp9.075.000,-. As of the reporting date, such obligation has not been recognized in the statement of financial position and is disclosed in the notes to the financial statements.

<b>17 UTANG LAINNYA</b>			<b>17 OTHER LIABILITIES</b>	
Utang Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Other Liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		
- Transaksi dalam Penyelesaian - Kredit	-	800.000	Transactions in Process – Loans	-
Jumlah	-	800.000	Total	-
<b>18 EKUITAS</b>			<b>18 EQUITY</b>	
Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		
- Modal Saham	10.000.000.000	10.000.000.000	Share Capital	-
- Modal Yang Belum Disetor	(7.483.000.000)	(7.483.000.000)	Unpaid Capital	-
- Cadangan Umum	503.400.000	503.400.000	General Reserve	-
- Laba (Rugi) Tahun-Tahun Sebelumnya	5.885.887.086	8.134.635.527	Retained Earnings	-
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.673.662.452)	(2.248.748.440)	Profit (Loss) For The Year	-
- Komponen Ekuitas Lain	-	-	Other Equity Component	-
Jumlah	<u>7.232.624.634</u>	<u>8.906.287.086</u>	Total	-
<b>19 PENDAPATAN BUNGA</b>			<b>19 INTEREST REVENUE</b>	
Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Interest Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>		
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks Interest	-
- Giro	113.797.482	238.559.915	Demand Deposits	-
- Tabungan	108.053.762	213.188.987	Saving Deposits	-
- Deposito	271.898.024	185.838.764	Time Deposits	-
- Bunga Kredit Yang Diberikan	5.098.555.809	5.353.125.371	Loans Interest	-
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	198.122.874	69.973.874	Provision	-
- Provisi	361.813.441	425.645.581	Loan Administration	-
- Administrasi Kredit	266.730.000	228.487.866	Transaction Fee	-
- Ongkos Periksa Kredit	1.925.000	-	Credit Investigation Fee	-
- Pendapatan Bunga EIR	94.839.409	-	Interest Income Using the EIR	-
Jumlah	<u>6.515.735.800</u>	<u>6.714.820.358</u>	Total	-
<b>20 BEBAN BUNGA</b>			<b>20 INTEREST EXPENSES</b>	
Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>		
- Bunga Kepada Bank Lain			Interest for Other Banks	-
- Tabungan	3.066.676	8.262.925	Saving Deposits	-
- Deposito Berjangka	72.566.529	232.973.118	Time Deposits	-
- Pinjaman Yang Diberikan	-	44.436.496	Borrowings	-
- Lainnya	5.913.840	291.940.275	Others	-
- Koreksi Bunga yang Akan Diterima	136.762.085	173.469.671	Adjustment to Interest Receivable	-
- Bunga Kepada Bukan Bank			Interest for Non Bank	-
- Tabungan	587.088.455	517.225.156	Saving Deposits	-
- Deposito Berjangka	2.180.298.128	2.481.742.468	Time Deposits	-
- Premi LPS	157.596.495	51.478.450	Deposit Insurance Premium	-
- Premi Asuransi	-	39.459.146	Insurance Premium	-
Jumlah	<u>3.143.292.209</u>	<u>3.840.987.705</u>	Total	-

21 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			21 OTHER OPERATING INCOME		
Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
	2025	2024			
- Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	950.000	25.750.000	Recovery of Written-Off Loans	-	
- Pemulihan CKPN			Recovery of Allowance for Impairment Losses	-	
- Penempatan Pada Bank Lain	34.774.197	19.645.532	Placement	-	
- Kredit Yang Diberikan	2.776.826.107	3.505.095.481	Loans	-	
- Administrasi Tabungan	19.934.378	-	Saving Deposit Administration	-	
- Pinati Kredit	316.150	-	Credit Penalty	-	
- Denda Kredit Yang Diberikan	6.219.048	34.213.891	Loan Penalties Issued	-	
- Tabungan Pasif	21.167.536	16.757.984	Dormant Savings Account	-	
- Selisih Kas	16.341	-	Cash Variance	-	
- Pinalti Tabungan & Deposito	7.516.884	17.402.600	Savings and Deposit Penalties	-	
- Lainnya	38.392.939	39.107.417	Others	-	
<b>Jumlah</b>	<b>2.906.113.579</b>	<b>3.657.972.904</b>	<b>Total</b>		
22 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI			22 IMPAIRMENT LOSS EXPENSES		
Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
	2025	2024			
- Penempatan Pada Bank Lain (ABA)	14.538.890	33.096.965	Placements with Other Banks	-	
- Kredit Yang Diberikan	2.945.004.678	4.063.594.306	Loans	-	
<b>Jumlah</b>	<b>2.959.543.568</b>	<b>4.096.691.271</b>	<b>Total</b>		
23 BEBAN PEMASARAN			23 MARKETING EXPENSES		
Beban Pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Marketing Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
	2025	2024			
- Promosi dan Iklan	249.991.931	241.269.199	Promotion and Advertising	-	
- Pengembangan Usaha	49.386.918	7.221.715	Business Development	-	
- Entertainment	1.908.000	-	Entertainment	-	
<b>Jumlah</b>	<b>301.286.849</b>	<b>248.490.914</b>	<b>Total</b>		
24 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM			24 ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES		
Beban Administrasi Dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Administrative And General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:		
	2025	2024			
- Tenaga Kerja:			Employee	-	
- Gaji & Upah	3.440.518.125	3.099.044.126	Salaries & Wages	-	
- Honorarium	327.468.514	290.824.000	Honorarium	-	
- Imbalan Pasca Kerja	6.628.333	261.831.706	Post Employee Benefit	-	
- Lainnya	221.549.243	-	Others	-	
- Pendidikan	98.992.696	71.514.306	Education	-	
- Premi Asuransi	-	-	Insurance	-	
- Sewa	108.537.628	111.576.433	Rent	-	
- Pajak-Pajak	6.902.900	8.801.700	Taxes	-	
- Pemeliharaan dan Perbaikan	100.470.684	55.008.227	Maintenance and Service	-	
- Penyusutan & Amortisasi	143.711.843	93.601.993	Depreciation & Amortization	-	
- Barang dan Jasa	337.179.913	289.630.396	Goods and Services	-	
<b>Jumlah</b>	<b>4.791.959.879</b>	<b>4.281.832.887</b>	<b>Total</b>		
Komposisi penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:			The composition of income received by the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:		
	2025	%	2024	%	
- Dewan Komisaris	327.472.514	40%	306.144.000	41%	Board of Commissioners
- Direksi	482.147.335	60%	443.175.420	59%	Directors
<b>Jumlah</b>	<b>809.619.849</b>	<b>100%</b>	<b>749.319.420</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

<b>25 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		<b>25 OTHER OPERATING EXPENSES</b>	
Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
- Iuran-luran	34.709.273	30.098.371	Association Dues -
- Kebersihan Kantor	60.000	-	Office Cleaning -
- Kesehatan	58.000	-	Health -
- Lainnya	351.926.591	20.291.384	Others -
<b>Jumlah</b>	<b>386.753.864</b>	<b>50.389.755</b>	<b>Total</b>
<b>26 PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>26 NON-OPERATING REVENUE</b>	
Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	79.199.998	-	Gain of Selling Fixed Assets -
- Fee Asuransi	1.796.250	-	Insurance Fee -
- Lainnya	1.744.226	7.647.482	Others -
<b>Jumlah</b>	<b>82.740.474</b>	<b>7.647.482</b>	<b>Total</b>
<b>27 BEBAN NON OPERASIONAL</b>		<b>27 NON-OPERATING EXPENSES</b>	
Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
- Sumbangan	1.750.000	-	Donation -
- Iuran Perbarindo	-	18.900.000	Contribution for Perbarindo -
- Kerugian Penjualan AYDA	146.314.862	-	Loss on Selling Foreclosed Asset -
- Banten dan Upacara Agama	30.298.250	35.129.400	Offering -
- Iuran FKLJK	-	2.400.000	Contribution for FKLJK -
- Sanksi Administratif	180.000	-	Sanction -
- Pungutan OJK	27.971.670	-	Contribution for OJK -
- Lainnya	38.009.546	36.367.251	Others -
<b>Jumlah</b>	<b>244.524.328</b>	<b>92.796.651</b>	<b>Total</b>
<b>28 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI</b>		<b>28 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES</b>	
Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.		In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.	
Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.		Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
- Pinjaman yang diberikan			<b>Loans -</b>
- Pemegang Saham dan Keluarga	291.082.482	119.695.000	Shareholders and Family -
- Komisaris dan Keluarga	-	-	Commissioners and Family -
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	153.708.507	88.719.000	Director and Family, EO, and Staff -
<b>Jumlah</b>	<b>444.790.989</b>	<b>208.414.000</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0,71%	0,31%	Percentage to Total Assets
- Simpanan dari Nasabah			<b>Deposit from Customers -</b>
- Tabungan			<b>Saving Deposits -</b>
- Pemegang Saham dan Keluarga	57.548.257	121.551.142	Shareholders and Family -
- Komisaris dan Keluarga	42.079.553	62.727.770	Commissioners and Family -
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	45.681.079	28.522.918	Director and Family, EO, and Staff -
<b>Jumlah</b>	<b>145.308.889</b>	<b>212.801.830</b>	<b>Total</b>
- Deposito			<b>Time Deposits -</b>
- Pemegang Saham dan Keluarga	113.800.000	115.800.000	Shareholders and Family -
- Komisaris dan Keluarga	5.000.000	2.000.000	Commissioners and Family -
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	252.000.000	17.000.000	Director and Family, EO, and Staff -
<b>Jumlah</b>	<b>370.800.000</b>	<b>134.800.000</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Simpanan dari Nasabah</b>	<b>516.108.889</b>	<b>347.601.830</b>	<b>Deposit from Customers Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0,82%	0,51%	Percentage to Total Liabilities

28 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

28 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

- Sewa Bangunan/ *Office Building Rent*

	Harga Sewa/ Costs (Rp)	Jangka Waktu/ Period (Tahun)	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
- Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	195.000.000	3	Pihak tidak terkait/ <i>non related parties</i>
- Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>			
- Gianyar	440.000.000	10	Pihak tidak terkait/ <i>non related parties</i>
- Kantor Kas/ <i>Cash Service Office</i>			
- Bedugul	10.000.000	2	Pihak terkait/ <i>related parties</i>

29 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

29 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2025	2024	
<b>Komitmen</b>			<i>Commitments</i>
Tagihan Komitmen			<i>Committed Claims</i>
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	-	-	<i>Unused Borrowing -</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>
<b>Kewajiban Komitmen</b>			<i>Committed Liabilities</i>
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	-	-	<i>Undisbursed loan facilities -</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>
<b>Kontijensi</b>			<i>Contingencies</i>
Tagihan Kontijensi			<i>Contingencies Claim</i>
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	3.212.017.200	2.866.082.026	<i>Accrued Interest -</i>
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	4.047.974.060	4.528.798.519	<i>Productive Assets (Loans) Written-off -</i>
Jumlah	7.259.991.260	7.394.880.545	<i>Total</i>

30 INFORMASI SEGMENT

30 SEGMENT INFORMATION

	Kantor Pusat/ Head Office	Kantor Cabang/ Branch Office	Jumlah/ Total
	Tabanan	Gianyar	
- Pendapatan Bunga/ <i>Interest Income</i>	4.419.395.571	2.096.340.229	6.515.735.800
- Beban Bunga/ <i>Interest Expenses</i>	(1.545.420.591)	(1.597.871.618)	(3.143.292.209)
Penghasilan Bersih/ <i>Net Interest Income</i>	2.873.974.981	498.468.611	3.372.443.592
- Pendapatan Operasional Lain/ <i>Other Operating Income</i>	726.340.764	2.179.772.815	2.906.113.579
- Beban Operasional/ <i>Operating Expense</i>			
- Penyisihan Kerugian/ <i>Impairment Loss Expenses</i>	(687.672.694)	(2.271.870.874)	(2.959.543.568)
- Pemasaran/ <i>Marketing</i>	(74.721.433)	(226.565.416)	(301.286.849)
- Administrasi dan Umum/ <i>Administration and General</i>	(3.259.518.712)	(1.532.441.168)	(4.791.959.879)
- Lainnya/ <i>Others</i>	(57.203.093)	(329.550.771)	(386.753.864)
Jumlah/ <i>Amount</i>	(3.352.775.167)	(2.180.655.414)	(5.533.430.581)
Laba (Rugi) Operasional/ <i>Profit (Loss) Operating</i>	(478.800.187)	(1.682.186.803)	(2.160.986.990)
- Pendapatan Non Operasional/ <i>Non Operating Income</i>	80.996.248	1.744.226	82.740.474

30 INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

- Beban Non Operasional/ <i>Non Operating Expenses</i>	(62.933.013)	(181.591.315)	(244.524.328)
Jumlah/ <i>Amount</i>	18.063.265	(179.847.089)	(161.783.854)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	(460.736.922)	(1.862.033.892)	(2.322.770.844)
Perbandingan/ <i>Comparison</i>	19,84%	80,16%	100,00%

30 SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

31 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%
01/02/2025-31/05/2025	6,75%
01/06/2025-30/09/2025	6,50%
28/8/2025-30/09/2025	6,25%
01/10/2025-31/01/2026	6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

31 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

32 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

32 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

33 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMN)/ <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	16,65%	30,90%
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/ <i>Core Capital to Problematic Productive Assets</i>	45,09%	79,47%
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ <i>Earnings Asset Quality</i>	19,00%	14,91%
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)	25,99%	28,49%
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ <i>Provision for Loan Losses</i>		100,00%
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ <i>Return on Assets (ROA)</i>	-4,22%	-7,01%
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ <i>Operational Efficiency Ratio (OER)</i>	122,94%	120,77%
- Rasio Margin Bunga Bersih/ <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	0,52%	29,61%
- Rasio Kas/ <i>Cash Ratio (CR)</i>	16,77%	39,55%
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	85,33%	70,66%

33 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

34 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal xx April 2026.

34 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on April xx, 2026.

**LAMPIRAN/  
*APPENDIX***

**PT BPR RESTU DEWATA**  
**Penempatan Pada Bank Lain**  
**31 Desember 2025 dan 2024**

**PT BPR RESTU DEWATA**  
**Placements with Other Banks**  
**December 31, 2025 and 2024**

<b>No</b>	<b>Nama Bank/ Bank Name</b>	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Giro/ Demand Deposits</b>			
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	409.555.833	2.306.437.930
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	440.365.740	2.411.818.896
3	PT Bank Oke Indonesia Tbk	61.549.952	1.639.683.349
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.019.543.415	2.187.410.188
5	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	808.227.692
6	PT Bank Permata Tbk	229.184.924	-
7	PT Bank UOB Indonesia	-	1.730.386.836
8	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Cabang)	1.435.826.504	1.041.512.008
9	PT Bank Permata Tbk (Cabang)	-	1.617.493.438
10	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Cabang)	472.024.866	1.001.034.232
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>4.068.051.234</b>	<b>14.744.004.570</b>
<b>Tabungan/ Saving Deposits</b>			
1	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	2.458.560.361	4.207.388.983
2	PT BPR Indra Candra	1.265.798.329	2.090.122.202
3	PT BPR Lestari Bali	58.742.398	138.643.240
4	PT BPR Sukawati Pancakanti	151.147.076	1.203.961.170
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.714.288	11.786.176
6	PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	-	364.109.709
7	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	851.888.892	-
8	PT BPR Bank Kertiawan	1.000.000	-
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>4.798.851.344</b>	<b>8.016.011.481</b>
<b>Deposito/ Time Deposits</b>			
<b>Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months</b>			
1	PT Bank Oke Indonesia, Tbk	200.000.000	200.000.000
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000	300.000.000
3	PT BPR Bumi Prima Dana	-	-
4	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	200.000.000	200.000.000
5	PT BPR Lestari Bali	50.000.000	50.000.000
6	PT BPR Tresna Niaga	500.000.000	500.000.000
7	PT BPR Bank Kertiawan	1.000.000.000	1.000.000.000
8	PT BPR Sukawati Pancakanti	1.000.000.000	-
9	PT BPR Pesisir Layan Berkembang	500.000.000	-
10	PT BPR Saudaraku	300.000.000	-
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>4.050.000.000</b>	<b>2.250.000.000</b>
<b>Deposito/ Time Deposits</b>			
<b>Jangka Waktu &gt; 3 Bulan/ Time Period &gt; 3 Months</b>			
1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	100.000.000
2	PT BPR Wingsati	500.000.000	-
<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>		<b>500.000.000</b>	<b>100.000.000</b>
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>4.550.000.000</b>	<b>2.350.000.000</b>

**PT BPR RESTU DEWATA**  
**AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / FORECLOSED ASSETS**  
**31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama/ Name	Baki Debet/ Outstanding		Agunan/ Collateral	Jenis/ Type	Tanggal Pengambilan/
		31/12/2025	31/12/2024			Date of Take Up
		(Rp)	(Rp)			(dd/mm/yyyy)
1	I Dewa Gede Yusub Teja	370.000.000	370.000.000	SHM No. 02386 Desa Gubug, SU No. 1993/Gubug/2015, Luas 80M2 an I Dewa Gede Yusub Teja	Tanah (Land)	17/12/2019
2	I Made Suwena	-	408.750.000	Kendaraan Roda Empat Porsche, BPKB No. J 00610869-O an I Wayan Sunarka	Kendaraan (Vehicle)	31/12/2019
3	Hermanto	106.026.000	106.026.000	Kendaraan Suzuki tahun 2003 DK 9708 GJ atas nama I Gusti Made Kusuma Negara dan Kios dalam pasar kediri seluas 15m2 atas nama Hermanto	Kendaraan (Vehicle)	31/03/2024
4	I Wayan Darmayana	654.412.736	654.412.736	Sebidang Tanah, SHM No. 06896 Luas 85 m2 di Desa Dauh Peken, Tabanan atas nama Kadek Anom Wijaya	Tanah (Land)	19/12/2023
5	I Gusti Bagus Karisma	297.130.994	297.130.994	Sebidang Tanah, SHM No. 00744 Luas 750 m2 di Desa Mayong, Seririt, Buleleng atas nama I Gusti Made Ardana dan Sebidang Tanah, SHM No. 00743 Luas 390 m2 di Desa Mayong, Seririt, Buleleng atas nama I Gusti Made Ardana	Tanah (Land)	22/12/2023
6	Ni Nyoman Andayani	604.984.129	604.984.129	Sebidah Tanah dan Bangunan, SHM No 2609 Luas 100m2 atas nama Tan Tjing Kok	Tanah (Land)	29/05/2024
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.032.553.859</b>	<b>2.441.303.859</b>			

PT BPR RESTU DEWATA  
DAFTAR ASET TETAP  
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR RESTU DEWATA  
LIST OF FIXED ASSETS  
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
<b>I</b>	<b>KENDARAAN/ VEHICLE</b>												
	<b>Kelompok I/ Group I</b>												
1	Honda Mega Pro	08/10/2009	1	4	20.550.000	-	20.550.000	-	20.549.999	-	20.549.999	-	-
2	S P Honda DK	08/11/2017	1	4	18.150.000	-	-	18.150.000	18.149.999	-	-	18.149.999	1
3	S P Honda DK	08/11/2017	1	4	15.700.000	-	15.700.000	-	15.699.999	-	15.699.999	-	-
4	Spd Motor Honda DK.	02/02/2024	1	4	24.160.000	-	-	24.160.000	5.536.663	6.039.996	-	11.576.659	12.583.341
5	Spd Motor Honda DK.	02/02/2024	1	4	24.160.000	-	-	24.160.000	5.536.663	6.039.996	-	11.576.659	12.583.341
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>5</b>		<b>102.720.000</b>	<b>-</b>	<b>36.250.000</b>	<b>66.470.000</b>	<b>65.473.323</b>	<b>12.079.992</b>	<b>36.249.998</b>	<b>41.303.317</b>	<b>25.166.683</b>
	<b>Kelompok III/ Group II</b>												
1	Mobil Terios	28/01/2011	1	8	142.500.000	-	142.500.000	-	142.499.999	-	142.499.999	-	-
2	Mobil Terios TX	17/03/2017	1	8	216.750.000	-	-	216.750.000	212.234.400	4.515.599	-	216.749.999	1
3	1 Unit Mobil Expander	11/06/2025	1	8	<del>294.000.000</del>	294.000.000	-	294.000.000	<del>294.000.000</del>	21.437.500	-	21.437.500	272.562.500
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>3</b>		<b>359.250.000</b>	<b>294.000.000</b>	<b>142.500.000</b>	<b>510.750.000</b>	<b>354.734.399</b>	<b>25.953.099</b>	<b>142.499.999</b>	<b>238.187.499</b>	<b>272.562.501</b>
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>8</b>		<b>461.970.000</b>	<b>294.000.000</b>	<b>178.750.000</b>	<b>577.220.000</b>	<b>420.207.722</b>	<b>38.033.091</b>	<b>178.749.997</b>	<b>279.490.816</b>	<b>297.729.184</b>
<b>II</b>	<b>INVENTARIS/ EQUIPMENT</b>												
	<b>Kelompok I/ Group I</b>												
1	Lemari Brankas	05/02/2008	1	4	5.727.000	-	-	5.727.000	5.726.999	-	-	5.726.999	1
2	AC	24/08/2009	2	4	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
3	Papan Nama Restu Dewata	22/01/2011	1	4	5.070.000	-	-	5.070.000	5.069.999	-	-	5.069.999	1
4	Meja Counter	28/02/2011	1	4	3.900.000	-	-	3.900.000	3.899.999	-	-	3.899.999	1
5	Akat Untuk Kasir	28/02/2011	1	4	2.211.200	-	-	2.211.200	2.211.199	-	-	2.211.199	1
6	Meja Makan + 6 Kursi	22/06/2011	1	4	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999	-	-	2.399.999	1
7	Almari 40 x 250 x 500	28/02/2012	1	4	7.000.000	-	-	7.000.000	6.999.999	-	-	6.999.999	1
8	Almari 40 x 250 x 307	28/02/2012	1	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
9	Almari 40 x 120 x 200	28/02/2012	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
10	Pintu Kaca dan Jaro	28/02/2012	2	4	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
11	Mesin Hitung LD22	18/04/2012	1	4	2.600.000	-	-	2.600.000	2.599.999	-	-	2.599.999	1
12	TV LED LG 32LB530	27/06/2014	1	4	3.200.000	-	-	3.200.000	3.199.999	-	-	3.199.999	1
13	CCTV VG H74	21/07/2014	1	4	3.287.500	-	-	3.287.500	3.287.499	-	-	3.287.499	1
14	Wireless	12/05/2014	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
15	Comp PC oor 3	13/03/2015	1	4	5.710.000	-	-	5.710.000	5.709.999	-	-	5.709.999	1
16	AC Hons	25/04/2015	1	4	3.395.000	-	3.395.000	-	3.394.999	1	3.395.000	-	-
17	Furniture	25/01/2016	1	4	30.000.000	-	30.000.000	-	29.999.999	1	30.000.000	-	-
18	Logo Restu Dewata	20/09/2016	1	4	650.000	-	-	650.000	649.999	-	-	649.999	1
19	Pembahrn Meja Makan	15/10/2016	1	4	3.250.000	-	-	3.250.000	3.249.999	-	-	3.249.999	1
20	Meja Biro	15/10/2016	2	4	5.250.000	-	-	5.250.000	5.249.999	-	-	5.249.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation  31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation  31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value  31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
21	Skat Ruangan	15/10/2016	3	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
22	1 Unit Laptop Acer	23/03/2016	1	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
23	Pemb. Korden	28/03/2016	1	4	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	1
24	Pemb. Kamera CCTV	29/03/2016	1	4	2.487.500	-	-	2.487.500	2.487.499	-	-	2.487.499	1
25	Pintu Kaca Depan	20/02/2017	1	4	8.856.630	-	-	8.856.630	8.856.629	-	-	8.856.629	1
26	Satu Unit Laptop	22/02/2017	1	4	10.700.000	-	-	10.700.000	10.699.999	-	-	10.699.999	1
27	Finger Print S P205	24/02/2017	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
28	Pintu Kaca Alum Direkt	27/02/2017	1	4	3.800.000	-	-	3.800.000	3.799.999	-	-	3.799.999	1
29	Hardisk 1 Tera ITB	03/09/2017	1	4	950.000	-	-	950.000	949.999	-	-	949.999	1
30	Neon Box	07/10/2017	1	4	7.000.000	-	-	7.000.000	6.999.999	-	-	6.999.999	1
31	Batu Alam u/ Neon Box	17/07/2017	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
32	Printer Canon	26/12/2017	1	4	620.000	-	-	620.000	619.999	-	-	619.999	1
33	Meja Kantor	02/08/2018	1	4	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
34	Printer Canon G2000	15/02/2018	1	4	1.795.000	-	-	1.795.000	1.794.999	-	-	1.794.999	1
35	Unit AC Sharp	28/02/2019	1	4	3.350.000	-	-	3.350.000	3.349.999	-	-	3.349.999	1
36	Kursi HDW Prolin	27/05/2019	1	4	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
37	PC Core Komplit	20/01/2020	1	4	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
38	Printer Epson L3110	08/12/2020	1	4	2.300.000	-	-	2.300.000	2.299.999	-	-	2.299.999	1
39	Kursi Putar Susun	03/08/2021	10	4	3.000.000	-	-	3.000.000	2.875.000	124.999	-	2.999.999	1
40	Kursi Putar	03/08/2021	5	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.312.500	187.499	-	4.499.999	1
41	Kursi Tunggu	03/08/2021	1	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.395.825	104.174	-	2.499.999	1
42	Meja Komputer	09/06/2021	1	4	4.000.000	-	-	4.000.000	3.333.341	666.658	-	3.999.999	1
43	Laptop Asus Vrobook	01/10/2022	1	4	15.389.000	-	-	15.389.000	11.541.746	3.847.253	-	15.388.999	1
44	PC Intel Core Bedugul	02/10/2022	1	4	4.935.000	-	-	4.935.000	3.598.426	1.233.738	-	4.832.164	102.836
45	AC 1/2 PK	25/05/2022	1	4	3.500.000	-	-	3.500.000	2.333.317	874.993	-	3.208.310	291.690
46	AC 1 PK	25/05/2022	1	4	3.700.000	-	-	3.700.000	2.466.659	924.993	-	3.391.652	308.348
47	Printer Cannon IP 2770	15/06/2022	2	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.291.675	500.006	-	1.791.681	208.319
48	Kamera CCTV	31/08/2022	1	4	5.050.000	-	-	5.050.000	3.051.034	1.262.494	-	4.313.528	736.472
49	Handphone Oppo A57	21/09/2022	1	4	2.399.000	-	-	2.399.000	1.399.365	599.723	-	1.999.088	399.912
50	Komputer dan Printer Epson	04/03/2023	2	4	14.440.000	-	-	14.440.000	6.618.326	3.609.996	-	10.228.322	4.211.678
51	Laptop Asus dan Mouse	13/07/2023	1	4	7.100.000	-	-	7.100.000	2.662.512	1.775.010	-	4.437.522	2.662.478
52	Projector ViewSonic	13/07/2023	1	4	5.250.000	-	-	5.250.000	1.968.750	1.312.500	-	3.281.250	1.968.750
53	Kursi Putar Importa	10/08/2023	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	708.325	499.998	-	1.208.323	791.677
54	AC	08/11/2023	1	4	4.000.000	-	-	4.000.000	1.166.662	999.996	-	2.166.658	1.833.342
55	Mesin H Uang Pusat	19/01/2024	1	4	1.400.000	-	-	1.400.000	350.000	349.990	-	699.990	700.010
56	Meja Kantor Bedugul	26/01/2024	2	4	1.000.000	-	-	1.000.000	250.000	249.992	-	499.992	500.008
57	Komputer desktop	24/04/2024	1	4	8.816.500	-	-	8.816.500	1.653.094	2.204.125	-	3.857.219	4.959.281
58	UPS APC	25/04/2024	1	4	1.235.000	-	-	1.235.000	231.563	308.746	-	540.309	694.691
59	Kursi Fukuda	09/07/2024	6	4	1.950.000	-	-	1.950.000	243.750	487.500	-	731.250	1.218.750
60	Printer Epson L320	25/10/2024	1	4	2.500.000	-	-	2.500.000	156.250	624.995	-	781.245	1.718.755
61	1 Bh Meja Bufet Direksi	06/01/2025	1	4		2.500.000	-	2.500.000		624.996	-	624.996	1.875.004
62	1Bh Handphone Samsung Pusat	08/01/2025	1	4		2.600.000	-	2.600.000		649.998	-	649.998	1.950.002
63	1 Bh Handphone Vivo Bedugul	08/01/2025	1	4		1.450.000	-	1.450.000		362.496	-	362.496	1.087.504
64	1 Bh Asus Vivobook	17/02/2025	1	4		6.400.000	-	6.400.000		1.466.663	-	1.466.663	4.933.337

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
65	Printer Epson Kredt	17/02/2025	1	4		2.500.000	-	2.500.000		572.943	-	572.943	1.927.057
66	1 Set Instal Computer Kredt	17/02/2025	1	4		7.019.000	-	7.019.000		1.608.519	-	1.608.519	5.410.481
67	1 Bh Printer Epson L310 ( Bedugul )	21/05/2025	1	4		2.500.000	-	2.500.000		416.664	-	416.664	2.083.336
68	1 Set AC Ruangan Dirut	26/05/2025	1	4		4.803.500	-	4.803.500		800.582	-	800.582	4.002.918
69	Pembuatan 1 Set Ruang Server	17/06/2025	1	4		9.207.500	-	9.207.500		1.342.760	-	1.342.760	7.864.740
70	Pembuatan Ruang Kerja PE	17/06/2025	1	4		12.135.000	-	12.135.000		1.769.684	-	1.769.684	10.365.316
71	Pembuatan Gudang Lantai 2	17/06/2025	1	4		41.940.000	-	41.940.000		6.116.250	-	6.116.250	35.823.750
72	SERVER INDUK	03/07/2025	1	4		75.155.000	-	75.155.000		9.394.374	-	9.394.374	65.760.626
73	PC	09/07/2025	1	4		18.200.000	-	18.200.000		2.275.002	-	2.275.002	15.924.998
74	PEMBELIAN 1 BH PRINTER PASS BOOK PLQ-20 SN	14/07/2025	1	4		7.215.000	-	7.215.000		901.872	-	901.872	6.313.128
75	MESIN PRINTER PASSBOOK	14/07/2025	1	4		7.215.000	-	7.215.000		901.872	-	901.872	6.313.128
76	1 BH KOMPUTER PUSAT	16/07/2025	1	4		5.500.000	-	5.500.000		687.498	-	687.498	4.812.502
77	1 BH KOMPUTER BEDUGUL	16/07/2025	1	4		5.500.000	-	5.500.000		687.498	-	687.498	4.812.502
78	1 BH KOMPUTER	16/07/2025	1	4		5.500.000	-	5.500.000		687.498	-	687.498	4.812.502
79	1 BH ALAT PERANGKAT SERVER KANTOR PUSAT	22/07/2025	1	4		1.900.000	-	1.900.000		237.498	-	237.498	1.662.502
80	1 BH ALAT PERANGKAT SERVER KANTOR KAS BEDUGUL	22/07/2025	1	4		2.255.000	-	2.255.000		281.874	-	281.874	1.973.126
81	1 BH MEJA STANINLIST ( RUANGAN DAPUR )	24/07/2025	1	4		1.850.000	-	1.850.000		231.252	-	231.252	1.618.748
82	PEMBELIAN ALAT TP LINK TL --+ KABEL LAN CATG,	29/07/2025	1	4		1.365.000	-	1.365.000		170.628	-	170.628	1.194.372
83	1 UNIT KAMERA CCTV ( R.BELAKANG )	12/08/2025	1	4		1.141.000	-	1.141.000		118.855	-	118.855	1.022.145
84	PRINTER EPSON L3210	13/11/2025	1	4		2.500.000	-	2.500.000		104.166	-	104.166	2.395.834
85	PC INTEL CORE I3 - 1	12/12/2025	1	4		6.330.000	-	6.330.000		131.875	-	131.875	6.198.125
86	UPS APC 700VA	12/12/2025	1	4		800.000	-	800.000		16.667	-	16.667	783.333
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>86</b>		<b>265.749.330</b>	<b>235.481.000</b>	<b>33.395.000</b>	<b>467.835.330</b>	<b>219.692.915</b>	<b>55.309.363</b>	<b>33.395.000</b>	<b>240.882.274</b>	<b>226.228.056</b>
	<b>Kelompok III/ Group II</b>												
1	Brankas	05/01/2001	1	8	1.600.000			1.600.000	1.599.999	-		1.599.999	1
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>1</b>		<b>1.600.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.600.000</b>	<b>1.599.999</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.599.999</b>	<b>1</b>
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>87</b>		<b>267.349.330</b>	<b>235.481.000</b>	<b>33.395.000</b>	<b>469.435.330</b>	<b>221.292.914</b>	<b>55.309.363</b>	<b>33.395.000</b>	<b>242.482.273</b>	<b>226.228.057</b>

## REKAPITULASI/ RECAPITULATION

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	Kendaraan/ Vehicle		8		461.970.000	294.000.000	178.750.000	577.220.000	420.207.722	38.033.091	178.749.997	279.490.816	297.729.184

No	Item Aset Tetap/ <i>Fixed Assets Item</i>	Tahun Perolehan/ <i>Year Acquisition</i>	Jumlah/ <i>Qty</i>	Umur/ <i>Age</i>	Harga Perolehan/ <i>Cost</i> 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ <i>Movements</i>		Harga Perolehan/ <i>Cost</i> 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ <i>Acc. Depreciation</i>  31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ <i>Depreciation Expenses</i>		Ak. Penyusutan/ <i>Acc. Depreciation</i>  31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ <i>Book Value</i>  31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ <i>Additions</i> (IDR)	Pengurangan/ <i>Deductions</i> (IDR)			Penambahan/ <i>Additions</i> (IDR)	Pengurangan/ <i>Deductions</i> (IDR)		
II	Inventaris/ <i>Equipment</i>		87		267.349.330	235.481.000	33.395.000	469.435.330	221.292.914	55.309.363	33.395.000	242.482.273	226.228.057
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		95		729.319.330	529.481.000	212.145.000	1.046.655.330	641.500.636	93.342.454	212.144.997	521.973.089	523.957.241

PT BPR RESTU DEWATA - Cabang Gianyar  
DAFTAR ASET TETAP  
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR RESTU DEWATA - Gianyar Branch Office  
LIST OF FIXED ASSETS  
AS AT DECEMBER 31 0

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 00/01/1900 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 00/01/1900 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 00/01/1900 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 00/01/1900 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 00/01/1900 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
<b>I</b>	<b>KENDARAAN/ VEHICLE</b>												
	<b>Kelompok I/ Group I</b>												
1	Sepeda Motor Honda Supra 125 CW	21/01/2019	1	4	18.600.000	-	-	18.600.000	18.599.999	-	-	18.599.999	1
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>1</b>		<b>18.600.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18.600.000</b>	<b>18.599.999</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18.599.999</b>	<b>1</b>
	<b>Kelompok III/ Group II</b>												
1	Mobil Avanza DK 1718 LT	25/02/2022	1	8	95.000.000	-	-	95.000.000	34.635.405	11.874.996	-	46.510.401	48.489.599
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>1</b>		<b>95.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>95.000.000</b>	<b>34.635.405</b>	<b>11.874.996</b>	<b>-</b>	<b>46.510.401</b>	<b>48.489.599</b>
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>2</b>		<b>113.600.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>113.600.000</b>	<b>53.235.404</b>	<b>11.874.996</b>	<b>-</b>	<b>65.110.400</b>	<b>48.489.600</b>
<b>II</b>	<b>INVENTARIS/ EQUIPMENT</b>												
	<b>Kelompok I/ Group I</b>												
1	UPS ICA 60 I B	27/12/1999	1	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
2	Meja Meeting / dapur	10/10/2000	1	4	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
3	Almari jati U/ Brankas	28/01/2007	1	4	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
4	Papan White Board	01/11/2004	2	4	160.000	-	-	160.000	159.999	-	-	159.999	1
5	Printer Canon LBP 2900 ( P - 1 )	26/04/2010	1	4	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
6	Monitor Kantor Pusat Kreidt ( M - 3 )	12/09/2011	1	4	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
7	Monitor View Sonic SERVER ( M - 1 )	08/03/2012	1	4	715.000	-	-	715.000	714.999	-	-	714.999	1
8	Monitor View Sonic / Kasir Pusat ( M - 2 )	03/04/2012	1	4	715.000	-	-	715.000	714.999	-	-	714.999	1
9	CPU Kasir Pusat ( K - 2 )	09/01/2013	1	4	2.200.000	-	-	2.200.000	2.199.999	-	-	2.199.999	1
10	Almari Dokumen	21/01/1997	1	4	967.000	-	-	967.000	966.999	-	-	966.999	1
11	Almari Buku	10/01/2000	1	4	200.000	-	-	200.000	199.999	-	-	199.999	1
12	Laptop Tosibha C 840	02/07/2013	1	4	7.100.000	-	-	7.100.000	7.099.999	-	-	7.099.999	1
13	Printer Canon LBP 6000 ( p - 2 ) KanKas	22/04/2014	1	2	1.850.000	-	-	1.850.000	1.849.999	-	-	1.849.999	1
14	Hardisk External kantor pusat	06/06/2014	1	2	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
15	Baterai Laptop Toshiba	11/02/2015	1	2	550.000	-	-	550.000	549.999	-	-	549.999	1
16	CPU Komputer Server ( K - 3 )	06/04/2015	1	4	3.200.000	-	-	3.200.000	3.199.999	-	-	3.199.999	1
17	Monitor LG LED 16"+HD. 500 GB Pembukuan ( M - 5 )	27/08/2015	1	4	1.900.000	-	-	1.900.000	1.899.999	-	-	1.899.999	1
18	Meja OGGI 1 Biro Hitam + Kursi TIGGER Hitam	19/10/2015	1	4	2.050.000	-	-	2.050.000	2.049.999	-	-	2.049.999	1
19	Up Grade Komputer Pembukuan ( K - 5 )	07/12/2015	1	4	2.350.000	-	-	2.350.000	2.349.999	-	-	2.349.999	1
20	AC Honsu Kantor Pusat ( Barat )	15/01/2016	2	4	7.384.000	-	-	7.384.000	7.383.999	-	-	7.383.999	1
21	Gorden Kantor Kas	15/01/2016	1	4	3.200.000	-	-	3.200.000	3.199.999	-	-	3.199.999	1
22	CPU Komputer Kredit ( K - 1 )	28/03/2016	1	4	3.200.000	-	-	3.200.000	3.199.999	-	-	3.199.999	1
23	Meja 1/2 Biro OGGI Hitam	24/04/2016	2	4	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
24	Meja 1 Biro OGGI Hitam	24/04/2016	1	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 00/01/1900 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 00/01/1900 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 00/01/1900 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 00/01/1900 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 00/01/1900 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
25	Filling Cabinet VIP 4 laci	24/04/2016	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
26	Kursi Tunggu 4 Seet	24/04/2016	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
27	Kursi Kerja TIGER Hitam	24/04/2016	2	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
28	CCTV 4 Camera Kantor Pusat	05/07/2016	1	4	6.650.000	-	-	6.650.000	6.649.999	-	-	6.649.999	1
29	Tabung Pemadam Kebakaran	22/07/2016	1	4	1.883.200	-	-	1.883.200	1.883.199	-	-	1.883.199	1
30	Mesin Hitung Uang ORIGIN ( Pusat )	15/08/2016	1	4	3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.999	-	-	3.499.999	1
31	Counter Kantor Pusat	18/08/2016	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
32	Meja Komputer	23/08/2016	1	4	725.000	-	-	725.000	724.999	-	-	724.999	1
33	Patung Garuda	09/09/2016	1	4	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1
34	Wardrobe	19/09/2016	1	4	4.120.000	-	-	4.120.000	4.119.999	-	-	4.119.999	1
35	Lemari Arsip K.Pusat	19/09/2016	1	4	12.575.000	-	-	12.575.000	12.574.999	-	-	12.574.999	1
36	Logo Baskara Dewata	20/09/2016	1	4	650.000	-	-	650.000	649.999	-	-	649.999	1
37	Stand Lampu Patung Garuda	22/09/2016	1	4	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	-	1.599.999	1
38	Bunga Vas Anggrek	12/10/2016	3	4	2.333.250	-	-	2.333.250	2.333.249	-	-	2.333.249	1
39	Meja Miting / hitam	30/12/2016	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
40	Kursi Susun Hoshiko Hitam	02/01/2017	6	4	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
41	Mainboard Komputer Kasir	03/01/2017	1	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
42	Neon Box " Baskara Dewata " Pusat	13/03/2017	1	4	4.060.000	-	-	4.060.000	4.059.999	-	-	4.059.999	1
43	Papan Pengumuman	15/08/1992	2	4	79.000	-	-	79.000	78.999	-	-	78.999	1
44	Kursi Kayu PDL ( panjang )	15/08/1992	2	4	145.000	-	-	145.000	144.999	-	-	144.999	1
45	Printer Canon LBP 6000 ( P - 3 ) Ruang Direktur	23/04/2013	1	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
46	Up Grade / MB Komputer Kantor Kas (K-4)	17/07/2014	1	2	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
47	Monitor LG LED 16" Kantor Kas ( M - 4 )	10/11/2014	1	2	950.000	-	-	950.000	949.999	-	-	949.999	1
48	Meja 1/2 Biro OGGI Hitam	24/04/2016	2	4	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
49	Router + Key Bord + Modem	19/10/2016	1	4	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1
50	Meja Counter Kasir + CS ( KanKas )	30/12/2016	1	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
51	Kipas Panasonic	01/06/2017	1	4	650.000	-	-	650.000	649.999	-	-	649.999	1
52	Canopi Garase Kantor Kas	02/03/2017	1	4	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
53	PC Komputer ( K - 6 ) Ruangan Dirut	18/08/2017	1	4	4.750.000	-	-	4.750.000	4.749.999	-	-	4.749.999	1
54	Mesin Absensi Finger Print	17/10/2017	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
55	Printer Epson L360 ( P - 4 )	01/05/2018	1	4	2.050.000	-	-	2.050.000	2.049.999	-	-	2.049.999	1
56	Neon Box " Baskara Dewata " kantor kas	21/02/2018	1	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
57	AC Daikin Kantor Timur	14/03/2018	2	4	7.800.000	-	-	7.800.000	7.799.999	-	-	7.799.999	1
58	Mesin Hitung Uang ORIGIN ( KanKas )	14/03/2018	1	4	3.850.000	-	-	3.850.000	3.849.998	-	-	3.849.998	2
59	Meja Orbitrend	19/03/2018	1	4	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1
60	Kursi Dirut	19/03/2018	1	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
61	Meja + Kursi Nasabah	26/03/2018	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
62	Bingkai Lukisan	23/04/2018	2	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
63	Printer PLQ 20 ( P - 4 )	23/04/2018	1	4	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
64	Kanopi Parkir Motor Kantor Pusat	30/04/2018	1	4	2.700.000	-	-	2.700.000	2.699.999	-	-	2.699.999	1
65	Hardisk External kantor kas	25/11/2018	1	4	780.000	-	-	780.000	779.999	-	-	779.999	1
66	Pembelian Monitor & CPU ( K-7 )	21/03/2019	1	4	9.200.000	-	-	9.200.000	9.199.999	-	-	9.199.999	1
67	Main Bord Kantor Kas	10/07/2019	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 00/01/1900 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 00/01/1900 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 00/01/1900 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 00/01/1900 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 00/01/1900 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
68	Mesin Absensi Sidik Jari Kantor Kas	23/10/2019	1	4	1.900.000	-	-	1.900.000	1.899.999	-	-	1.899.999	1
69	CCTV Kantor Kas	30/12/2019	1	4	2.340.000	-	-	2.340.000	2.339.999	-	-	2.339.999	1
70	HP VIVO + KARTU	30/07/2020	1	2	1.926.000	-	-	1.926.000	1.925.999	-	-	1.925.999	1
71	Komputer Server	25/08/2020	1	4	5.125.000	-	-	5.125.000	5.124.999	-	-	5.124.999	1
72	Kursi susun hitam	29/09/2020	1	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.996	3	-	999.999	1
73	Sofa	29/09/2020	1	4	1.999.000	-	-	1.999.000	1.998.999	-	-	1.998.999	1
74	Kursi Callisto ( Dirut )	29/09/2020	1	4	2.299.000	-	-	2.299.000	2.298.999	-	-	2.298.999	1
75	Skat Kasir & CS	30/09/2020	1	4	1.760.000	-	-	1.760.000	1.759.998	1	-	1.759.999	1
76	Neon Box Kantor Pusat	15/10/2020	1	4	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
77	Printer MFP HP 135a Pint, Scan Copy	29/01/2021	1	4	3.330.000	-	-	3.330.000	3.329.999	-	-	3.329.999	1
78	Mesin Air Shimzu	20/08/2021	1	2	3.572.000	-	-	3.572.000	3.571.999	-	-	3.571.999	1
79	Hardisk External	23/08/2021	1	2	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
80	AC Green 1,5 PK	29/11/2021	1	4	4.700.000	-	-	4.700.000	3.720.807	979.192	-	4.699.999	1
81	Printer Eca Tank L 3210	20/01/2022	1	4	3.700.000	-	-	3.700.000	2.774.988	924.996	-	3.699.984	16
82	Laptop Lenovo Yoga SLIM 7	27/09/2022	1	4	11.183.000	-	-	11.183.000	6.523.412	2.795.748	-	9.319.160	1.863.840
83	Monitor Lenovo 22 Inch	02/12/2022	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	781.250	375.000	-	1.156.250	343.750
84	4 CAMERA CCTV DAN MONITOR	18/09/2023	4	4	6.600.000	-	-	6.600.000	2.200.000	1.650.000	-	3.850.000	2.750.000
85	Hardisk eksternal	20/11/2023	1	4	1.150.000	-	-	1.150.000	335.412	287.500	-	622.912	527.088
86	Ac Daikin FTC 50NV-14XV	18/01/2024	1	4	18.900.000	-	-	18.900.000	4.725.000	4.725.000	-	9.450.000	9.450.000
87	Wireless Microphone dan Converter	13/02/2024	1	4	2.350.000	-	-	2.350.000	538.538	587.496	-	1.126.034	1.223.966
88	Hard disk eksternal 4 TB	20/03/2024	1	4	1.850.000	-	-	1.850.000	385.410	462.498	-	847.908	1.002.092
89	Meja Kerja 8 Skat	26/04/2024	1	4	12.050.000	-	-	12.050.000	2.259.369	3.012.498	-	5.271.867	6.778.133
90	Hard disk eksternal 4 TB	22/05/2024	1	4	1.970.000	-	-	1.970.000	328.333	492.492	-	820.825	1.149.175
91	Hard disk eksternal 4 TB	09/08/2024	1	4	1.950.000	-	-	1.950.000	203.125	487.500	-	690.625	1.259.375
92	Papan Nama dan Neon Box	15/12/2024	1	4	12.050.000	-	-	12.050.000	251.041	3.012.498	-	3.263.539	8.786.461
93	Canopi Garase Mobil	02/02/2025	1	4		3.700.000	-	3.700.000		847.913	-	847.913	2.852.087
94	Monitor 22 Lenovo 22E-40	31/07/2025	1	4		5.500.000	-	5.500.000		687.498	-	687.498	4.812.502
95	Komputer Lenovo	31/07/2025	1	4		5.500.000	-	5.500.000		687.498	-	687.498	4.812.502
96	1 Unit Ac Midea 1,5Pk	23/09/2025	1	4		5.400.000	-	5.400.000		450.000	-	450.000	4.950.000
97	Tralis Jendela Bank	24/09/2025	1	4		5.000.000	-	5.000.000		416.668	-	416.668	4.583.332
98	PlangKiran Dan Tedung	24/09/2025	1	4		2.260.000	-	2.260.000		188.333	-	188.333	2.071.667
99	Pagar Brc Dan Kawat Berduri	24/09/2025	1	4		9.913.500	-	9.913.500		826.124	-	826.124	9.087.376
100	Skat Kaca Ruangan	24/09/2025	1	4		6.500.000	-	6.500.000		541.668	-	541.668	5.958.332
101	Skat Ruangan Brankas	24/09/2025	1	4		47.267.200	-	47.267.200		3.938.932	-	3.938.932	43.328.268
102	Tralis Pintu Brankas	23/10/2025	1	4		2.500.000	-	2.500.000		156.249	-	156.249	2.343.751
103	Rumah Genset	28/10/2025	1	4		2.500.000	-	2.500.000		156.249	-	156.249	2.343.751
104	Korden Wooden Blind	28/10/2025	1	4		4.800.000	-	4.800.000		300.000	-	300.000	4.500.000
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>123</b>		<b>273.745.450</b>	<b>100.840.700</b>	<b>-</b>	<b>374.586.150</b>	<b>218.819.049</b>	<b>28.989.553</b>	<b>-</b>	<b>247.808.602</b>	<b>126.777.549</b>
	<b>Kelompok III Group II</b>												
1	Filling Cabinet / dapur	15/08/1992	1	8	185.000	-	-	185.000	184.999	-	-	184.999	1
2	Brankas A IV	21/12/1999	1	8	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
3	Cash Box	16/09/2002	1	8	620.000	-	-	620.000	619.999	-	-	619.999	1
4	Brankas Cobra ( KanKas )	15/08/1992	1	8	873.000	-	-	873.000	872.999	-	-	872.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 00/01/1900 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 00/01/1900 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 00/01/1900 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 00/01/1900 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 00/01/1900 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
5	Kursi Direktur Utama ( KanKas )	22/08/1995	1	8	350.000	-	-	350.000	349.999	-	-	349.999	1
6	Kursi Putar Hitam ( KanKas )	29/12/1999	4	8	305.300	-	-	305.300	305.299	-	-	305.299	1
7	Genset	23/10/2025	1	8	<del>350.000</del>	10.930.000	-	10.930.000	<del>349.999</del>	341.563	-	341.563	10.588.438
	Jumlah/ Total		10		6.833.300	10.930.000	-	17.763.300	6.833.294	341.563	-	7.174.857	10.588.444
	JUMLAH/ TOTAL		133		280.578.750	111.770.700	-	392.349.450	225.652.343	29.331.115	-	254.983.458	137.365.992

## REKAPITULASI/ RECAPITULATION

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 00/01/1900 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 00/01/1900 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 00/01/1900 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 00/01/1900 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 00/01/1900 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	Kendaraan/ Vehicle		2		113.600.000	-	-	113.600.000	53.235.404	11.874.996	-	65.110.400	48.489.600
II	Inventaris/ Equipment		133		280.578.750	111.770.700	-	392.349.450	225.652.343	29.331.115	-	254.983.458	137.365.992
	JUMLAH/ TOTAL		135		394.178.750	111.770.700	-	505.949.450	278.887.747	41.206.111	-	320.093.858	185.855.592

PT BPR RESTU DEWATA  
 DAFTAR BIAYA DIBAYAR DIMUKA  
 PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR RESTU DEWATA  
 LIST OF PREPAID EXPENSES  
 AS AT DECEMBER 31 2025

No	Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR)	Beban/ Expenses		Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
1	Sewa Gedung Kantor Pusat/ Head Office Rent	01/02/2024	1	3	195.000.000	37.182.025		232.182.025	64.999.992	64.999.992		129.999.984	102.182.041
2	Sewa Gedung Kantor Kas/ Cash Service Office Rent	18/10/2023	1	2	10.000.000			10.000.000	6.249.990	3.750.010		10.000.000	-
3	Sewa Gedung Kantor Cabang/ Branch Office Rent	10/09/2015	1	10	324.314.500			324.314.500	302.693.540	21.620.960		324.314.500	-
4	Sewa Tanah/ Land Rent	18/01/2018	1	7	26.250.000			26.250.000	24.500.000	1.750.000		26.250.000	-
5	Sewa Gedung Kantor Kas/ Cash Service Office Rent	18/10/2025	1	1	<del>26.250.000</del>	7.000.000		7.000.000	<del>24.500.000</del>	1.750.000		1.750.000	5.250.000
6	Sewa Gedung Kantor Cabang/ Branch Office Rent	01/07/2025	1	10	<del>26.250.000</del>	440.000.000	-	440.000.000	<del>24.500.000</del>	14.666.667		14.666.667	425.333.333
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>6</b>		<b>555.564.500</b>	<b>484.182.025</b>	<b>-</b>	<b>1.039.746.525</b>	<b>398.443.522</b>	<b>108.537.629</b>	<b>-</b>	<b>506.981.151</b>	<b>532.765.374</b>

**PT BPR RESTU DEWATA**  
**Simpanan Dari Bank Lain**  
**31 Desember 2025 dan 2024**

**PT BPR RESTU DEWATA**  
**Deposits from Other Banks**  
**December 31, 2025 and 2024**

<b>No</b>	<b>Nama Bank/ Bank Name</b>	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Tabungan/ Saving Deposits</b>			
1	PT BPR Christa Jaya Perdana	3.221.243	3.034.120
2	PT BPR Daya Lumbang Asia	-	5.917.170
3	PT BPR Tresna Niaga	95.852.052	-
4	PT BPR Kusuma Mandala	87.674.709	-
5	PT BPR Narpada Nusa	41.855.806	-
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>228.603.810</b>	<b>8.951.290</b>
<b>Deposito/ Time Deposits</b>			
<b>Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months</b>			
1	PT BPR Sedana Yasa	-	1.150.000.000
2	PT BPR Sedana Murni	300.000.000	300.000.000
3	PT BPR Artha Adyamurthi	250.000.000	-
	<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>550.000.000</b>	<b>1.450.000.000</b>
<b>Deposito/ Time Deposits</b>			
<b>Jangka Waktu &gt; 3 Bulan/ Time Period &gt; 3 Months</b>			
1	PT BPR Saptacristy Utama	500.000.000	-
	<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>500.000.000</b>	<b>-</b>
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.050.000.000</b>	<b>1.450.000.000</b>

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**KAP DHN  
& Rekan**

# DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

**No. 00076/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026**

**Laporan Auditor Independen**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT BPR Restu Dewata**

## **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Restu Dewata ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Restu Dewata tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

## **Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian**

Merujuk pada catatan 15h, Bank telah menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja, sehingga terdapat kekurangan bentuk sebesar Rp520.598.208,-. Hal tersebut berdampak pada modal inti dan rasio-rasio kesehatan bank tahun berjalan.

Merujuk ke catatan 18 Ekuitas, saldo ekuitas tersaji lebih tinggi sebesar Rp234.526.494,-. Bank tidak melakukan pembebanan sekaligus untuk akun yang bersifat tidak ada nilai tambah masa depan. Salah saji sebesar tersebut berdampak pada perhitungan modal inti, rasio-rasio kesehatan Bank dan Batas Maksimum Pemberian Kredit.

Bank belum memenuhi modal inti minimum sesuai dengan POJK No. 5/POJK.03/2015, Bab III, Pasal 13 ayat (2) yang menjelaskan wajib memenuhi modal inti minimum sebesar Rp6.000.000.000,- paling lambat pada tanggal 31 Desember 2024.

**No. 00076/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026**

**Independent Auditor's Report**

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
**PT BPR Restu Dewata**

## **Opinion**

We have audited the financial statements of PT BPR Restu Dewata ("Bank"), which comprise statement of financial position as at December 31, 2025, and statement of profit or loss, statement of changes in equity, statement of cash flows, for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BPR Restu Dewata as of December 31, 2025, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's for Privat Entities in Indonesia.

## **Basis for Qualified Opinion**

Referring to note 15h, the Bank has calculated the post-employment benefit obligations, but has not presented in accordance with SAK EP Chapter 28 on Employee Benefits, resulting in a shortfall of Rp520.598.208,-. This has an impact on the core capital and the Bank's Health ratios for the current year.

Referring to note 18 Equity, the equity balance shown is higher at RpRp234.526.494,-. The bank does not make lump sum charges for accounts that have no future added value. Misstatements of this magnitude have an impact on the calculation of core capital, bank health ratios and the maximum lending limit.

The Bank has not met the minimum core capital in accordance with POJK No. 5/POJK.03/2015, Chapter III, Article 13 paragraph (2) which explains that it is required to meet the minimum core capital of Rp6.000.000.000,- no later than December 31, 2024.

## **HEAD OFFICE:**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119  
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

## **BRANCH OFFICE:**

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513  
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN  
& Rekan**

# DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## **Penekanan Suatu Hal**

Kami membawa perhatian pada rasio kesehatan bank. Terdapat rasio ROA sebesar -4,22%, BOPO sebesar 122,94% dengan predikat tidak sehat. Hal tersebut perlu mendapat perhatian bagi pengurus Bank. Hal ini berdampak pada kelangsungan hidup usaha. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## **Hal lain**

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini dengan modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 11 April 2025.

## **Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## **Audit Matter**

*We draw attention to the following. There is ROA ratio of -4,22%, BOPO ratio of 122,93% with the predicate unhealthy. This needs attention from the bank management. Our opinion is not modified in respect of this matter. This has an impact on the going concern. Our opinion is not modified in this regard.*

## **Other Matter**

*The financial statements of The Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, audited by over independent auditor, who with expressed an opinion with modification of the financial statements on April 11, 2025.*

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's for Privat Entities in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

## **HEAD OFFICE:**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

## **BRANCH OFFICE:**

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

## **Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.*

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

---

### **HEAD OFFICE:**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

### **BRANCH OFFICE:**

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN  
& Rekan**

## **DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN**

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant  
Dwi Haryadi Nugraha & Rekan**

**Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI**  
**Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1723**  
**Denpasar, 23 April 2026/ April 23, 2026**



### **HEAD OFFICE:**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119  
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

### **BRANCH OFFICE:**

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513  
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

